

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta surat pernyataan direksi/

*Consolidated financial statements as of September 30, 2022
for the period then ended with statement of the boards of directors*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-175	 Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned below:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Mosfly Ang |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan
Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain / Residential Address/
as in identity card or other qualifier | : | Taman Jemadi Indah A-18, Pulo Brayan Darat II, Medan
Timur, Kota Medan |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 061-4156262 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama / Name | : | Lim Chi Yin |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan
Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain / Residential Address/
as in identity card or other qualifier | : | 172 Hougang Avenue 1
#12-1439, Singapore 530172 |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 061-4156262 |
| Jabatan / Position | : | Direktur |

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries ("Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Medan, 14 November 2022 / November 14, 2022

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk



Mosfly Ang
Direktur Utama / President Director

Lim Chi Yin
Direktur / Director

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	1.419.074	2,4	860.297	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	81.612	2,5	37.137	Third parties
Pihak berelasi	106	2,5,39a	-	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	1.659	2,6	2.495	Third parties
Pihak berelasi	6	2,6,39b	177	Related parties
Persediaan	592.598	2,7	296.602	Inventories
Aset biologis	186.416	2,8	174.521	Biological assets
Pajak dibayar di muka	90.668	2,23a	86.726	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	4.486	2,9	2.207	Prepaid expenses
Uang muka	7.569	9	1.663	Advances
TOTAL ASET LANCAR	2.384.194		1.461.825	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	19.759	2,10,39c	12.675	Investment in an associate
Aset biologis	2.272	2,8	2.274	Biological assets
Piutang plasma, neto	169.844	2,11	118.818	Plasma receivables, net
Aset tetap, neto	4.084.707	2,12	3.882.392	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	2.358	2,13	2.605	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	16.508	2,14	21.031	Right-of-use assets, net
Uang muka				Advances for acquisition of
perolehan aset tetap	11.476	15	6.643	fixed assets
Deposito berjangka				Restricted time deposits
yang dibatasi penggunaannya	21.375	2,16	22.275	Goodwill
Goodwill	281.656	2,17,49	280.836	Claims for tax refund
Tagihan restitusi pajak	19.980	2,23b	9.024	Deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	8.160	2,23g	9.071	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	25.185	2,18	29.111	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.663.280		4.396.755	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	7.047.474		5.858.580	TOTAL ASSETS

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	27.000	2,19	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	360.459	2,20	128.953	Third parties
Pihak berelasi	2.833	2,20,39d	1.751	Related parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	64.933	2,21	80.514	Third parties
Pihak berelasi	47	2,21,39e	100	Related parties
Utang pajak	127.550	2,23c	190.366	Taxes payable
Uang muka penjualan	57.803	22	15.243	Sales advances
Beban akrual	7.206	2,24	13.354	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31.221	2,24	41.032	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term debts:
Utang bank	334.897	2,25	326.328	Bank loans
Liabilitas sewa	4.221	2,14	6.688	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	298	2,26	502	Other financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.734		3.329	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.021.202		808.160	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturity:
Utang bank	1.412.849	2,25	1.788.700	Bank loans
Liabilitas sewa	5.988	2,14	7.213	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	-	2,26	190	Other financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	93.610	2,27	79.637	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	153.561	2,23g	76.356	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		206	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.666.008		1.952.302	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.687.210		2.760.462	TOTAL LIABILITIES

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share as of September 30, 2022 and December 31, 2021:
Modal dasar - 38.800.000.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:				Authorized - 38,800,000,000 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021:
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.903.372.600 saham pada tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021:				Issued and fully paid - 10,903,372,600 shares as of September 30, 2022 (December 31, 2021:
10.000.000.000 saham)	1.090.337	28	1.000.000	10,000,000.000 shares)
Tambahan modal disetor	1.176.013	28	739.662	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	39.955	28	39.955	Difference due to transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	(2.415)		(4.898)	Difference arising from translation of financial statements, net
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	(3.665)		(3.052)	Remeasurement of loss on liabilities for employee benefits, net
Saldo laba		30		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	218.068			Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.516.446		966.856	Unappropriated
Total	4.034.739		2.738.523	Total
Kepentingan nonpengendali	325.525	2,29	359.595	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	4.360.264		3.098.118	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.047.474		5.858.580	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada periode
30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	
PENJUALAN NETO	4.403.535	2,31	4.179.739	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.852.247)	2,32,39	(2.539.779)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.551.288		1.639.960	GROSS PROFIT
Laba yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(11.694)	2,8	46.300	Gain arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(165.511)	2,33	(498.292)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(110.449)	2,34	(84.341)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	90.996	35,39	63.962	Other income
Beban lainnya	(2.303)	36	(14.836)	Other expenses
LABA USAHA	1.352.327		1.152.753	PROFIT FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(113.368)	37,39	(153.153)	Finance costs
Pendapatan keuangan	33.814	38,39	11.771	Finance income
Bagian laba entitas asosiasi	7.163	2,10	6.842	Share in profit of an associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.279.936		1.018.213	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(272.869)	23d,23f	(213.689)	Income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	1.007.067		804.524	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.104		(9.518)	Difference arising from translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	(621)	23d	2.094	Income tax effect
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	(79)	2,10	64	Share in other comprehensive loss of an associate, net of tax
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(729)	27	8.810	Re-measurement loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	152	23d	(2.047)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	1.827		(597)	Other comprehensive income for the period, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.008.894		803.927	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the period ended September 30, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	876.691		685.759	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	130.376		118.765	Non-controlling interests
TOTAL	1.007.067		804.524	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	878.482		684.477	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	130.412	29	119.450	Non-controlling interests
TOTAL	1.008.894		803.927	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	82	42	144	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the period ended September 30, 2022 and 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference due to transaction with non-controlling interests</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba telah ditentukan penggunaanya/ <i>Retained earnings have been determined by the user</i>	Saldo laba belum ditentukan penggunaanya/ <i>Retained earnings has not been determined by the user</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto/ <i>Difference arising from translation of financial statements, net</i>	Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto/ <i>Remeasurement of gain/(loss) on liabilities for employee benefits, net</i>					
Saldo tanggal 31 Desember 2020	94.000	739.662	39.955	(7.216)	(490)	-	1.095.634	197.668	2.159.213	Balance as of December 31, 2020
Penyesuaian lainnya	-	-	-	-	-	-	249.999	176	250.175	Other Adjusment
Tambahan modal disetor	28 906.000	-	-	-	-	-	-	-	906.000	Additional paid-in capital
Dividen	40 -	-	-	-	-	-	(1.206.000)	(205)	(1.206.205)	Dividends
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	685.759	118.765	804.524	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	-	-	-	911	-	-	-	-	911	Difference arising from translation of financial statements, net
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	-	-	(3.004)	-	-	685	(2.319)	Re-measurement loss on employee benefits liability, net
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	911	(3.004)	-	(270.242)	119.421	753.086	Total comprehensive income
Saldo tanggal 30 September 2021	1.000.000	739.662	39.955	(6.305)	(3.494)	-	825.392	317.089	2.912.299	Balance as of September 30, 2021
Saldo tanggal 31 Desember 2021	1.000.000	739.662	39.955	(4.898)	(3.052)	-	966.856	359.595	3.098.118	Balance as of December 31, 2021
Penyesuaian lainnya	-	-	-	-	-	218.068	(218.068)	-	-	Other Adjusment
Tambahan modal disetor	28 90.337	436.351	-	-	-	-	-	-	526.689	Additional paid-in capital
Dividen	40 -	-	-	-	-	-	(109.034)	(164.482)	(273.516)	Dividends
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	876.691	130.376	1.007.067	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	-	-	-	2.483	-	-	-	-	2.483	Difference arising from translation of financial statements, net
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	-	-	(613)	-	-	36	(577)	Re-measurement loss on employee benefits liability, net
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	2.483	(613)	218.068	549.590	(34.070)	1.262.146	Total comprehensive income
Saldo tanggal 30 September 2022	1.090.337	1.176.013	39.955	(2.415)	(3.665)	218.068	1.516.446	325.525	4.360.264	Balance as of September 30, 2022

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period ended
September 30, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.401.514		4.275.789	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.096.442)		(2.013.070)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(382.725)		(622.426)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(367.750)		(331.675)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	1.554.597		1.308.618	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(356.470)		(150.603)	Corporate income tax paid
Restitusi pajak penghasilan	2.372	23b	4.312	Corporate income tax refund
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.200.499		1.162.327	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(133.308)		(142.187)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan bunga	33.814		11.771	Interest received
Penambahan piutang plasma	(51.026)	11	(24.066)	Additions of plasma receivables
Penerimaan dividen	8.000		9.500	Dividend received
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(4.833)	15	(136.430)	Payment of advances for acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	3.286	12	1.794	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(4.656)	14	(1.757)	Addition of right-of-use assets
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	8.367		(7.470)	Increase of other non-current assets
Penambahan aset biologis	(78)	8	(149)	Addition of biological assets
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(296.766)	49	-	Acquisition of subsidiaries after deducting cash earned
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(437.200)		(288.994)	Net cash used in investing activities

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the period ended September 30, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(273.516)	40	(956.030)	Payment of dividends
Tambahan modal disetor	526.688	28	906.000	Additional paid-in capital
Pembayaran utang bank jangka pendek	(287.000)	19	(340.524)	Payments of short-term bank loans
Perolehan utang bank jangka pendek	314.000		249.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(368.317)	25	(167.848)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(112.290)		(147.334)	Interest paid
Perolehan utang non-usaha pihak-pihak berelasi	-		168.000	Proceeds from non-trade payables to related parties
Pembayaran utang non-usaha pihak-pihak berelasi	-		(168.000)	Payment of non-trade payables to related parties
Perolehan liabilitas sewa	1.519		4.899	Proceeds from lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(5.211)	14	(6.635)	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(395)		(652)	Payments of other financial liabilities
Pembayaran deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-		-	Payment of restricted time deposits
Perolehan utang bank jangka panjang	-		-	Proceeds from long-term bank loans
Kas netto diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(204.522)		(459.124)	Net cash provided (used in financing activities)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS	558.777		414.209	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS	-		-	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH
KAS AWAL PERIODE	860.297		405.974	CASH AT BEGINNING OF PERIOD
KAS AKHIR PERIODE	1.419.074	4	820.183	CASH AT END OF PERIOD

Transaksi nonkas
diungkapkan dalam Catatan 47

Non-cash transactions
is presented in Note 47

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("Perusahaan") (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 dari Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No.13 tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama perusahaan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 6 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 1 September 2021 yang mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Sumber Tani Agung Resources menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya dan penjualan produk terkait. Bisnisnya beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Singapura. Disamping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada bulan Mei 2010. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Medan, Sumatera Utara.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("the Company") (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) was established on July 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 189 of Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018 of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name to become PT Sumber Tani Agung Resources. The change in the Company's name has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02. Tahun 2018 dated March 14, 2018.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of the Company's Shareholders Resolution No. 6 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, dated September 1, 2021 that change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Sumber Tani Agung Resources to become PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 2, 2021.

The Company and its subsidiaries are engaged in the management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and its other derivative products and the selling of the related end products. Their business operations are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan and Singapore. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperation with plasma farmers.

The Company has operated its palm oil processing factory since May 2010. The Company's head office is located in Medan, North Sumatera.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Malibu Indah lestari dan Suwandi Widjaja masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 November 2022.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Malibu Indah Lestari and Suwandi Widjaja are the parent entity and the ultimate shareholder of the Company, respectively.

b. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on November 14, 2022.

c. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of September 30, 2022 and 31 Desember 2021, consist of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries							
PT Karya Agung Sawita ("KAS")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2004	100,00%	100,00%	792.158	497.481
PT Madina Agrolestari ("MAL")	Medan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99,90%	99,90%	781.882	715.653
PT Putra Makmur Lestari ("PML")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	100,00%	100,00%	289.554	223.194
PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2013	100,00%	100,00%	704.054	576.195
PT Sumber Agri Andalan ("SAA")	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	45.580	45.378
PT Paten Alam Lestari ("PAL")	Medan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	50,00%	50,00%	157.357	143.743
PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")	Medan	Perdagangan dan industri pengolahan kelapa sawit/ Sales and industrial of palm oil plantations	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	454.162	251.238
PT Dipta Agro Lestari ("DAL")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2014	52,00%	52,00%	90.719	91.178
PT Sumber Tani Agung ("STA")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1996	72,33%	72,33%	1.539.905	1.124.833
PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2007	100,00%	100,00%	919.646	648.708
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	1986	100,00%	100,00%	336.143	348.119
PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	90	91
STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")	Singapura	Perdagangan/ Trading	2020	100,00%	100,00%	117.176	113.787

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries							
PT Karya SerasiJaya Abadi ("KSJA") i)	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	440.986	466.192
PT Putra Borneo Sejati ("PBS") ii)	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	163	164
PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") ii)	Kalimantan tengah Central Kalimantan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2011	100,00%	100,00%	446.303	520.688
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	100,00%	100,00%	583.217	602.750
PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2005	100,00%	-	226.795	-
PT Sawit Agro Lestari ("SAL") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2008	100,00%	-	61.353	-

- i) Dimiliki melalui PT Karya Agung Sawita/Owned through PT Karya Agung Sawita
ii) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung
iii) Dimiliki melalui PT Transpacific Agro Industry/Owned through PT Transpacific Agro Industry

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada STA62 dengan persentase kepemilikan saham sebesar 100% atau sebanyak 5.412.543 saham dengan nilai seluruhnya sebesar AS\$5.000.000 atau ekuivalen dalam Rp74.844. Pada tahun 2021, Perusahaan meningkatkan investasinya sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai seluruhnya sebesar AS\$2.500.000 atau ekuivalen dalam Rp36.325.

PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 202 tanggal 23 Juni 2021 oleh Edy, S.H., Notaris di Medan, para pemegang saham BSA menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 45 lembar yang dimiliki oleh PT Karya Agung Sawita, entitas anak, kepada Perusahaan dan PT Madina Agrolestari dengan total nilai nominal masing-masing sebesar Rp44 dan Rp1. Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0406996 tanggal 29 Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of September 30, 2022 and 31 December 2021, consist of the following: (continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries							
PT Karya SerasiJaya Abadi ("KSJA") i)	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	440.986	466.192
PT Putra Borneo Sejati ("PBS") ii)	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	163	164
PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") ii)	Kalimantan tengah Central Kalimantan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2011	100,00%	100,00%	446.303	520.688
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	100,00%	100,00%	583.217	602.750
PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2005	100,00%	-	226.795	-
PT Sawit Agro Lestari ("SAL") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2008	100,00%	-	61.353	-

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

In 2020, the Company invested in shares of STA62 with percentage of share ownership of 100% or 5,412,543 shares with total value of US\$5,000,000 or equivalent to Rp74,844. In 2021, the Company increased its investment by 2,500,000 shares with total value of US\$2,500,000 or equivalent to Rp36,325.

PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")

Based on Notarial Deed No. 202 dated June 23, 2021 of Edy, S.H., Notary in Medan, the shareholders of BSA approved the transfer of 45 shares owned by PT Karya Agung Sawita, subsidiary, to the Company and PT Madina Agrolestari, with total par value amounting to Rp44 and Rp1, respectively. The Notarial Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0406996 dated June 29, 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Suwandi Widjaja
Wakil Komisaris Utama :	Riswan Wijaya
Komisaris Independen :	Robby Sumargo
Komisaris Independen :	Rudi Ngadiman
Komisaris :	Lele Tanjung
Komisaris :	Tan Keng Tong
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Mosfly Ang
Direktur :	Lim Chi Yin
Direktur :	Sundian Nadaraj
Direktur :	Go Kok Siang
Direktur :	Bie Jan Jusri

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit Perusahaan dengan susunan berikut ini:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite Audit	Robby Sumargo
Anggota Komite Audit	Rudi Ngadiman
Anggota Komite Audit	Fernita Samosir

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 8.999 dan 6.250.

1. GENERAL (continued)

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021	<u>Board of Commissioners</u>
Suwandi Widjaja	President Commissioner
Riswan Wijaya	Vice President Commissioner
Robby Sumargo	Independent Commissioner
Rudi Ngadiman	Independent Commissioner
Lele Tanjung	Commissioner
Tan Keng Tong	Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Mosfly Ang	President Director
Lim Chi Yin	Director
Sundian Nadaraj	Director
Go Kok Siang	Director
Bie Jan Jusri	Director

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021, the Board of Commissioners established and appointed members of the Company's Audit Committee with the following composition:

<u>Audit Committee</u>	
Chairman of the Audit Committee	Robby Sumargo
Audit Committee Member	Rudi Ngadiman
Audit Committee Member	Fernita Samosir

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has 8,999 and 6,250 permanent employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Capital Market regulatory regulations. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali STA62 Trading PTE Ltd, mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

1. Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
2. Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
3. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and its subsidiaries' functional currency, except for STA62 Trading PTE Ltd, which functional currency is US Dollar.

b. Changes of accounting policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

1. Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
2. Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
3. Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK 69: Agrikultur
Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen..

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
This amendments clarify the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.*

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- *Amendments to PSAK 69: Agriculture
Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.*

Amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

2021 annual improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra-grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combination of entities under common controls

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combinations under Common Control". The revised PSAK 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combinations" and transacted with under common control entities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combination of entities under common controls (continued)

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 Dolar AS/Rupiah	15.247	14.269
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.563	10.534
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.281	3.416

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

1 US Dollar /Rupiah
1 Singapore Dollar /Rupiah
1 Malaysian Ringgit /Rupiah

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Grup

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- i) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- iii) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

i. Kas

Kas terdiri dari kas, bank dan penempatan dana yang tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas, bank dan penempatan dana sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign currency transactions and balances (continued)

Group

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- iii) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference Arising from Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Cash

Cash consists of cash on hand, cash in banks and cash deposits which are not restricted to use. Restricted time deposits accounts are presented separately from cash.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash consists of cash on hand, cash in banks and cash deposits as defined above, net of outstanding overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen, karet dan sapi.

Produk agrikultur atas tandan buah segar ("TBS"), karet dan sapi dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of growing fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest, rubber and cattle.

Agriculture produce of fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and cattle are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arise at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset biologis (lanjutan)

Sapi dan jati yang belum menghasilkan dan masih dalam pengembangan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan dan siap panen. Sapi dan jati yang telah menghasilkan diukur menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan amortisasi menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Biological assets (continued)

Unproductive cattles and teakwood are stated at acquisition cost plus accumulated growing and development costs. The accumulated costs of unproductive cattles and teakwood are reclassified to productive cattles teakwood at optimal production age and matured. Productive cattles and teakwood are measured using the market approach which approximate to cost.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method of amortization.

m. Investment in an associate

The Group's investment in an associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in an associate is impaired.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pembiayaan kebun kelapa sawit berikut prasarannya, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan perkebunan plasma yang meliputi biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, baik pengeluaran yang dibiayai oleh bank atau sementara dibiayai sendiri oleh Grup menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagih kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan". Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment in an associate (continued)

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in an associate is impaired.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent loans to plasma farmers for the development of oil palm plantations and its infrastructure, covering costs incurred for plasma plantations development which includes seedlings, land clearing, cultivating, fertilizing, maintenance and other indirect expenses. Plasma receivables are either immediately claimed from the financing banks, or temporarily self-funded by the Group for those awaiting bank funding, or shall be reimbursed by the plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71, "Financial Instrument". Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 16 - 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the palms become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the palms become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated.

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive life of 16 - 20 years.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to working condition and to the location where the assets are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicles and heavy equipment</i>
<i>Office equipment and furniture</i>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The valuations of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said assets' construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Properti investasi

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not depreciated.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

p. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful life of the investment properties as follows:

Tahun/Year

Bangunan

20

Building

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment properties (continued)

Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

q. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas sehubungan dengan sistem perangkat lunak diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis yaitu 4 tahun dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives relating to systems software costs are amortized over the useful economic life of 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	2 - 3	Buildings
Kendaraan dan alat berat	8	Vehicle and heavy equipment

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2r Penurunan nilai aset non-keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2r Impairment of non-financial assets.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 14).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (refer Note 14).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

t. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interest and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, when the request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi netto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga netto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee benefits

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Pendapatan dan beban

Grup adalah produsen dan penjual tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2x.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Revenue and expenses

The Group are producers and sellers of fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience also taking into account current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2x.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets include cash, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, plasma receivables and restricted time deposits which are classified as amortised cost.

The Group uses 2 (two) methods to classify their financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines their business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve their business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, The Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Effective Interest Rate Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55, "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The adoption of PSAK 71, "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan klasifikasinya sebagai berikut.

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, other financial liabilities and other current and non-current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below.

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade payables, non-trade payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**y. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif. Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**y. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a.a. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.a. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of cash generating units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a.a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.a. Fair value measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a.a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

a.b. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 43, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

a.c. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 10.678.356.714 saham dan 4.756.483.516 saham (Catatan 42).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.a. Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

a.b. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 43, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

a.c. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. Weighted average number of outstanding shares as of September 30, 2022 and 2021 are 10,678,356,714 shares and 4,756,483,516 shares, respectively (Note 42).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entity in the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to annual impairment testing.

Goodwill, is subject to an annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 14.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 14.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining the tax provisions requires significant judgements, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amounts.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis. Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet dan aset biologis sapi. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2n, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of oil palm fresh fruit bunches, rubber and biological assets of cattle. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2n, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap lainnya antara 4 sampai dengan 20 tahun, tanaman produktif menghasilkan selama 16 sampai dengan 20 tahun, properti investasi selama 20 tahun, aset hak-guna selama 2 sampai 8 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of other fixed assets, mature bearer plants, investment properties, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of other fixed assets, mature bearer plants, investment properties and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of other fixed assets to be within 4 to 20 years, mature bearer plants to be 16 to 20 years, investment properties to be 20 years, right-of-use assets to be 2 to 8 years and intangible assets to be 4 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development, and certain licenses could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly to other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management believes that there is no events or circumstances which indicate impairment in value of non-financial assets of the Group as of September 30, 2022 and 2021.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Dalam Rupiah	654	714
Dalam Dolar Singapura	-	10
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	535.167	683.878
PT Bank UOB Indonesia	241.462	47.747
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.757	7.227
PT Bank DBS Indonesia	2.108	563
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.282	43
PT Bank Central Asia Tbk	835	743
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	279	258
Citibank Indonesia	272	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	178	-
PT Bank Kalteng	96	3
PT Bank Sumut	19	16
Dalam Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.216	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.388	370
PT Bank DBS Indonesia	23.793	797
PT Bank UOB Indonesia	4.804	5.085
DBS Bank Ltd	-	35.741
CIMB Bank Singapore	-	33.195
United Overseas Bank (UOB) Ltd	-	4.242
Dalam Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd	193	89
CIMB Bank Singapore	80	84
Subtotal	900.583	820.805
Penempatan dana		
Dalam Dolar AS		
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	5.415	39.228
Dalam Ringgit Malaysia		
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	-	264
Subtotal	905.998	860.297
Deposito		
Dalam Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	208.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	-
PT Bank DBS Indonesia	100.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.076	-
Total	1.419.074	860.297

4. CASH

Cash on hand	
In Rupiah	
In Singapore Dollar	
Cash in banks	
In Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Citibank Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Kalteng	
PT Bank Sumut	
In US Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
DBS Bank Ltd	
CIMB Bank Singapore	
United Overseas Bank (UOB) Ltd	
In Singapore Dollar	
DBS Bank Ltd	
CIMB Bank Singapore	
Sub-total	
Cash deposits	
In US Dollar	
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	
In Malaysian Ringgit	
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	
Sub-total	
Time Deposit	
In Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total	

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dengan pihak berelasi.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no balances of cash with related parties.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit, ampas sawit dan tandan buah segar.

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	81.612	24.267
Dalam Dolar AS	-	12.870
Subtotal	81.612	37.137
Pihak berelasi (Catatan 39a)		
Dalam Rupiah	106	-
Total	81.718	37.137

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	27.890	-
PT Sinar Alam Permai	9.970	-
PT Energi Unggul Persada	8.331	-
PT Musim Mas	6.378	6.003
PT Permata Hijau Palm Oleo	5.330	-
PT Synergy Oil Nusantara	3.367	5.320
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.004	1.212
Ameropa Asia PTE Ltd	-	12.870
PT Sukajadi Sawit Mekar	-	6.735
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	17.342	4.997
Total	81.612	37.137

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	80.146	36.590
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	1.443	492
31 - 60 hari	1	-
61 - 90 hari	106	-
Lebih dari 90 hari	22	55
Total	81.718	37.137

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables from customers for sales of crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller, palm kernel meal and fresh fruit bunches.

Third parties
In Rupiah
In US Dollar

Sub-total
Related parties (Note 39a)
In Rupiah

Total

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial
PT Sinar Alam Permai
PT Energi Unggul Persada
PT Musim Mas
PT Permata Hijau Palm Oleo
PT Synergy Oil Nusantara
PT Wilmar Nabati Indonesia
Ameropa Asia PTE Ltd
PT Sukajadi Sawit Mekar
Others (below Rp2,000 each)

Total

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha maksimum masing-masing sebesar Rp70.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 19 dan 25).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group believes that the trade receivables will be fully collected, therefore, an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, trade receivables with maximum amount of Rp70,000, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 19 and 25).

6. PIUTANG NON-USAHA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga:		
Karyawan	543	387
Bunga	155	18
Plasma	-	458
Lain-lain	961	1.632
	1.659	2.495
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39b)	6	177
Total	1.665	2.672

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang non-usaha.

6. NON-TRADE RECEIVABLES

Third parties:
Employees
Interest
Plasma
Others

Related parties (Note 39b)

Total

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all non-trade receivables can be collected and no allowance for impairment losses of non-trade receivables is necessary.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Minyak sawit	338.195	208.372
Minyak inti sawit	17.125	9.253
Inti sawit	8.758	9.589
Ampas sawit	1.827	354
Bungkil sawit	519	415
Lain-lain	66	542
Subtotal	366.490	228.525

Crude palm oil
Crude palm kernel oil
Palm kernel
Palm kernel meal
Palm kernel expeller
Others

Sub-total

7. INVENTORIES

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bahan pembantu:		
Pupuk dan bahan kimia	153.122	17.002
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	57.230	49.677
Subtotal	210.352	66.679
Barang dalam perjalanan	34.783	1.398
Penyisihan penurunan nilai pasar	(19.027)	-
Total	592.598	296.602

Pada tanggal 30 September 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp267.930), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp185.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 19 dan 25).

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dan sapi dan jati yang disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif (disajikan sebagai aset lancar)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pada nilai wajar</u>		
Saldo awal	174.521	104.561
Saldo PT HSK dan PT SAL	23.756	-
Laba (rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(11.861)	69.960
Saldo akhir	186.416	174.521

7. INVENTORIES (continued)

Supporting materials: Chemical and fertilizer Spareparts and other supporting materials	
Sub-total	
Materials in transit	
Allowance for decline in market values	
Total	

As of September 30, 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties, with combined coverage amounting to Rp267,930), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories amounting to Rp185,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 19 and 25).

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprised of growing agriculture produce on bearer plants which are presented as "Current Assets - Biological Assets" account and cattles and teakwood which are presented as "Non-Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Growing agriculture produce on bearer plants (presented as current assets)

At fair value	
Beginning balance	
Balance of PT HSK and PT SAL	
Gain (loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets	
Ending balance	

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Sapi dan jati (disajikan sebagai aset tidak lancar)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal	1.253	942
Rugi penghapusan aset biologis	(247)	(21)
Labai/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	167	(65)
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	-	397
Saldo akhir	1.173	1.253
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan) dan dalam pengembangan</u>		
Saldo awal	1.021	1.214
Biaya pertumbuhan dan pengembangan selama tahun berjalan	78	204
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	-	(397)
Pemotongan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	1.099	1.021
Total	2.272	2.274

Input utama untuk penilaian aset biologis

Pada tanggal 30 September 2022, estimasi kuantitas fisik untuk tandan buah segar, karet dan sapi masing-masing sejumlah 80.560 ton, 11 ton dan 89 ekor (2021: 63.852 ton, 4 ton dan 49 ekor).

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Cattles and teakwood (presented as non-current assets)

<u>Productive (production age)</u>	
Beginning balance	
Loss on disposal of biological assets	
Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets	
Reclassification from unproductive cattles	
Ending balance	
<u>Unproductive (growth age) and under development</u>	
Beginning balance	
Growing and development cost during the year	
Reclassification to productive cattles	
Cutting during the year	
Ending balance	
Total	

Key inputs to valuation of biological assets

As of September 30, 2022, the estimated physical quantities of fresh fruit bunches, rubber and cattles amounts to 80,560 tons, 11 tons and 89 cattles, respectively (2021: 63,852 tons, 4 tons and 49 cattles).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	2.132	2.007
Sewa	885	169
Lain-lain	1.469	31
Total	4.486	2.207
Uang muka		
Pemasok	5.424	663
Lain-lain	2.145	1.000
Total	7.569	1.663

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses	
Insurance	
Rent	
Others	
Total	
Advances	
Suppliers	
Others	
Total	

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/period ended September 30, 2022

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive loss of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	12.675	7.163	(79)	-	19.759	PT Jaya Selamat Abadiraya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive loss of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	12.500	9.780	(105)	(9.500)	12.675	PT Jaya Selamat Abadiraya

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi

The summary of financial information of the associate company

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>PT Jaya Selamat Abadiraya</u>			<u>PT Jaya Selamat Abadiraya</u>
Total aset	30.699	32.964	Total assets
Total liabilitas	(6.211)	(6.646)	Total liabilities
Nilai aset neto	24.488	26.318	Net assets value
Penjualan neto	30.385	36.135	Net sales
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	14.169	19.350	Total comprehensive income for the year

PT Jaya Selamat Abadiraya

STA melakukan penyertaan saham pada PT Jaya Selamat Abadiraya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Penyertaan saham ini dituangkan dalam akta berita acara rapat No. 10 pada tanggal 5 September 2007 dan No. 97 pada tanggal 31 Desember 2007 oleh Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan. Kepemilikan investasi saham STA pada PT Jaya Selamat Abadiraya adalah sebesar 50% atau sebanyak 20.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp1.000.

PT Jaya Selamat Abadiraya

STA invested in shares of PT Jaya Selamat Abadiraya, a company engaged in palm oil plantation. The investment is stated in deed No. 10 dated September 5, 2007 and deed No. 97 dated December 31, 2007 of Henry Tjong, S.H., Notary in Medan. STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya is 50% or 20,000 shares with total cost of Rp1,000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Jaya Selamat Abadiraya (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 tertanggal 20 Februari 2017 dari Henry Tjong, S.H., menyatakan bahwa uang muka penyertaan saham STA sebesar Rp5.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi. Kepemilikan investasi saham pada PT Jaya Selamat Abadiraya menjadi sebesar 50% atau sebanyak 120.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp6.000.

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

PT Jaya Selamat Abadiraya (continued)

Based on the Circular Resolution of Shareholders PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 dated February 20, 2017 of Notary Henry Tjong, S.H., stated that STA's advances for investment in shares amounting to Rp5,000 were reclassified to investment in associate. STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya became 50% or 120,000 shares with total cost of Rp6,000.

11. PIUTANG PLASMA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo Awal	118.818	144.861
Saldo PT HSK dan PT SAL	56.820	-
Amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma	(5.794)	(26.043)
Total	169.844	118.818

Perubahan saldo amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dampak atas penerapan PSAK 71, dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi per 1 Januari 2021	-	-
Saldo awal	(26.043)	(9.138)
Saldo PT HSK dan PT SAL	7.279	-
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 35)	12.970	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 36)	-	(16.905)
Saldo akhir	(5.794)	(26.043)

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

11. PLASMA RECEIVABLES

Beginning balance
Balance of PT HSK and PT SAL
EIR amortization and
provision for impairment of
plasma receivables

Total

The movements in the balance of EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables are as follows:

Effect of adoption of PSAK 71,
under modified retrospective
approach as of January 1, 2021
Beginning balance
Balance of PT HSK and PT SAL
Reversal during the year
(Note 35)
Provision during the year
(Note 36)

Ending balance

Based on a review of the plasma receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the provision for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectable plasma receivables.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

Pada tanggal 18 Agustus 2016, DAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 237,49 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	232,42	232,42
Tanaman produktif belum menghasilkan	-	-
Total	232,42	232,42

Fasilitas Avalist Line

KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 48).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Air Manis

Pada tanggal 25 Oktober 2017, MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Air Manis untuk Kebun Kemitraan seluas 522,70 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	436,60	436,60
Tanaman produktif belum menghasilkan	-	-
Total	436,60	436,60

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

On August 18, 2016, DAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 237.49 hectares.

Areal progress as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	Mature bearer plants
	Immature bearer plants
Total	Total

Avalist Line Facility

KUD Batu Mundom Sejahtera received a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, a subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 48).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Cooperation agreement with KUD Air Manis

On October 25, 2017, MAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Air Manis to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 522.70 hectares.

Areal progress as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	Mature bearer plants
	Immature bearer plants
Total	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

Pada tanggal 18 Agustus 2016, MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 240 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tanaman produktif menghasilkan	240	239,98

Fasilitas Avalist Line

KUD Air Manis dan KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 48).

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Perjanjian kerjasama dengan KUD 3S Barakat

Pada tanggal 16 Januari 2018, KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD 3S Barakat untuk Kebun Kemitraan seluas 409 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tanaman produktif menghasilkan	337,74	337,74
Tanaman produktif belum menghasilkan	71,26	71,26
Total	409,00	409,00

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

On August 18, 2016, MAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 240 hectares.

Areal progress as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Mature bearer plants

Avalist Line Facility

KUD Air Manis and KUD Batu Mundom Sejahtera received loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, a subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 48).

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Cooperation agreement with KUD 3S Barakat

On January 16, 2018, KSUP, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD 3S Barakat to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 409 hectares.

Areal progress as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Mature bearer plants
Immature bearer plants

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Perjanjian kerjasama dengan KUD Salipa Jaya Lestari

Pada tanggal 18 Mei 2020, KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Salipa Jaya Lestari untuk Kebun Kemitraan seluas 153 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tanaman produktif menghasilkan	153	153

Perjanjian kerjasama dengan KUD Bangayo Jaya

Pada tanggal 5 Januari 2022, KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Bangayo Jaya untuk Kebun Kemitraan seluas 150 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tanaman produktif menghasilkan	100,26	-

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Teras Belawan

Pada tanggal 2 Juli 2018, TPA, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Teras Belawan untuk Kebun Kemitraan seluas 750,39 hektar.

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

Cooperation agreement with KUD Salipa Jaya Lestari

On May 18, 2020, KSUP, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Salipa Jaya Lestari to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 153 hectares.

Areal progress as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Mature bearer plants

Cooperation agreement with KUD Bangayo Jaya

On January 5, 2022, KSUP, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Bangayo Jaya to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 150 hectares.

Areal progress as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Mature bearer plants

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Cooperation agreement with KUD Teras Belawan

On July 2, 2018, TPA, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Teras Belawan to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 750.39 hectares.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") lanjutan

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tanaman produktif menghasilkan	341,66	-
Tanaman produktif belum menghasilkan	400,92	-
Total	742,58	-

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") continued

Areal progress as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Mature bearer plants
Immature bearer plants

Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/ Year ended September 30, 2022				2022/	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{a)} / Reclassifications ^{a)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:						Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.220.402	407.222	14.183	-	-	2.613.441
Tanaman produktif belum menghasilkan	294.023	42.502	213.806	-	-	122.719
Tanah	619.270	102.032	-	-	-	721.302
Bangunan dan prasarana	1.350.957	66.569	2.421	20.895	-	1.436.000
Mesin dan peralatan	719.582	28.582	1.817	13.067	-	759.414
Kendaraan dan alat berat	200.305	33.271	9.864	3.542	-	227.254
Peralatan kantor dan perabot	51.260	5.065	1.446	(2.398)	-	52.481
Subtotal	5.455.799	685.243	243.537	35.107	-	5.932.611
Aset dalam pembangunan	47.273	107.637	42.938	(29.215)	-	82.757
Total nilai perolehan	5.503.072	792.880	286.475	5.892	-	6.015.368
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:						Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	667.528	173.627	3.005	(17.226)	-	820.924
Bangunan dan prasarana	403.858	77.893	2.238	-	-	479.513
Mesin dan peralatan	375.859	58.078	1.289	(674)	-	431.974
Kendaraan dan alat berat	143.222	21.860	8.220	1.820	-	158.682
Peralatan kantor dan perabot	30.213	5.146	1.107	5.316	-	39.568
Total akumulasi penyusutan	1.620.680	336.604	15.859	(10.764)	-	1.930.661
Nilai tercatat neto	3.882.392					4.084.707

Mature bearer plants

Immature bearer plants

Land

Buildings and infrastructure

Machinery and equipment

Vehicles and heavy equipment

Office equipment and furniture

Sub-total

Contruction in progress

Total cost

Accumulated depreciation

Direct ownership

Bearer plants:

Mature bearer plants

Buildings and infrastructure

Machinery and equipment

Vehicles and heavy equipment

Office equipment and furniture

Total accumulated depreciation

Net carrying value

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{a)} / Reclassifications ^{a)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.181.837	-	-	38.565	-	2.220.402	<i>Mature bearer plants</i>
Tanaman produktif belum menghasilkan	271.278	65.373	4.063	(38.565)	-	294.023	<i>Immature bearer plants</i>
Tanah	370.140	249.351	221	-	-	619.270	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	1.241.637	444	702	109.578	-	1.350.957	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	637.112	2.897	2.272	81.845	-	719.582	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat berat	181.392	22.053	9.204	6.064	-	200.305	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan kantor dan perabot	43.366	8.179	483	198	-	51.260	<i>Office equipment and furniture</i>
Subtotal	4.926.762	348.297	16.945	197.685	-	5.455.799	<i>Sub-total</i>
Aset dalam pembangunan	68.228	172.968	-	(193.923)	-	47.273	<i>Contruction in progress</i>
Total nilai perolehan	4.994.990	521.265	16.945	3.762	-	5.503.072	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	550.440	117.088	-	-	-	667.528	<i>Mature bearer plants</i>
Bangunan dan prasarana	337.261	67.289	692	-	-	403.858	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	314.029	63.822	1.992	-	-	375.859	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat berat	136.567	13.497	8.665	1.823	-	143.222	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan kantor dan perabot	27.333	3.311	430	-	(1)	30.213	<i>Office equipment and furniture</i>
Total akumulasi penyusutan	1.365.630	265.007	11.779	1.823	(1)	1.620.680	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat neto	3.629.360					3.882.392	Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun
akun berikut ini:

*Depreciation of fixed assets are charged to the
following accounts:*

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban pokok penjualan	219.020	259.174	<i>Cost of sales</i>
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 47)	115.869	3.542	<i>Immature bearer plants (Note 47)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.715	2.146	<i>General and administrative expenses (Note 34)</i>
Pendapatan/beban lainnya	-	145	<i>Other income/expenses</i>
Total	336.604	265.007	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp1.868 berdasarkan tingkat kapitalisasi berkisar antara 0,00% - 21,50% dan Rp9.425 berdasarkan tingkat kapitalisasi berkisar antara 1,98% - 33,12% (Catatan 47).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
30 September 2022		
Bangunan dan prasarana	12,10%	74.490
Mesin dan peralatan	29,18%	8.267
		82.757
31 Desember 2021		
Bangunan dan prasarana	3,87%	27.235
Mesin dan peralatan	92,96%	20.038
		47.273

Pada tanggal 30 September 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp305.462 (2021: Rp296.026), yang terutama terdiri atas tanaman produktif menghasilkan, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot.

Rincian laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	4.645	2.477
Nilai tercatat neto	(1.359)	(5.166)
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 35)	3.286	(2.689)

12. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021, borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to Rp1.868 based on capitalization rates ranging from 0.00% - 21.50% and Rp9,425 based on capitalization rates ranging from 1.98% - 33.12%, respectively (Note 47).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	September 30, 2022
Sept 2022 - Januari 2024/ Sept 2022 - January 2024	Buildings and infrastructure
Sept 2022 - Desember 2022/ Sept 2022 - December 2022	Machineries and equipment
Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
Januari 2021 - Desember 2021/ January 2021 - December 2021	Buildings and infrastructure
Januari 2021 - Desember 2021/ January 2021 - December 2021	Machineries and equipment

As of September 30, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp305,462 (2021: Rp296,026), which mainly consist of mature bearer plants, buildings and infrastructure, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture.

Details of gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Net carrying value
Gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 35)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas nilai aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2022, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anaknya seluas 37.871,95 hektar tanaman inti kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet (2021: 37.756,78 hektar tanaman inti kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet).

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU dan HGB, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan dan entitas anak yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk lahan masing-masing seluas 29.480,98 dan 237,25 hektar (2021: 29.480,98 dan 237,25 hektar). Sertifikat HGU dan HGB atas lahan tersebut akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2055. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang. Pada tanggal 30 September 2022, HGU entitas anak tertentu untuk lahan seluas 20.864,44 hektar masih dalam proses pengurusan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.237.428 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap masing-masing sebesar Rp3.110.750 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 19 dan 25).

12. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment of fixed assets is necessary.

As of September 30, 2022, total planted area of the Company and its subsidiaries represents 37,871.95 hectares of oil palm inti plantations and 99.47 hectares of rubber plantations (2021: 37,756.78 hectares of oil palm inti plantations and 99.47 hectares of rubber plantations).

The Group's bearer plants are developed and managed on areas which have obtained HGU and HGB, or have obtained location permits and are in the process of obtaining HGU. The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so the Group have recognized bearer plants developed on these areas.

As of September 30, 2022, the Company and its subsidiaries which are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha/HGU" or "Hak Guna Bangunan/HGB") covering total area of 29,480.98 and 237.25 hectares, respectively (2021: 29,480.98 and 237.25 hectares). The HGU and HGB for the area will expire in various dates from 2024 to 2055. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended. As of September 30, 2022, the certain subsidiaries' HGU covering total area of 20,864.44 hectares are still in process.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third party, with combined coverage amounting to approximately Rp1,237,428 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, fixed assets amounting to Rp3,110,750, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 19 and 25).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/
Six-Month period ended September 30, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				Cost
Bangunan	6.597	-	6.597	Buildings
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	3.992	247	4.239	Buildings
Nilai tercatat neto	2.605		2.358	Net carrying value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				Cost
Bangunan	6.597	-	6.597	Buildings
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	3.662	330	3.992	Buildings
Nilai tercatat neto	2.935		2.605	Net carrying value

Properti investasi PT Putra Makmur Lestari merupakan 1 (satu) unit kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta.

PT Putra Makmur Lestari's investment property represents 1 (one) unit of office space in Office 8 located at Senopati, Jakarta.

Properti investasi PT Sumber Tani Agung merupakan 1 (satu) unit apartemen Pakubuwono yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT Sumber Tani Agung's investment property represents 1 (one) unit of Pakubuwono apartment located at Kebayoran Baru, South Jakarta.

Beban penyusutan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp247 dan Rp330 yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Depreciation expenses for the Nine-Month period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp247 and Rp330, each, were all charged to general and administrative expenses (Note 34).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp479 dan Rp191 (Catatan 35).

Rental income from investment properties is presented as part of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In September 30, 2022 and 2021, rental income amounted to Rp479 and Rp191 (Note 35).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk properti investasi sebesar Rp15.753. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group estimates that the fair value of the investment property amounted to Rp15,753. The fair value of the investment properties of the group are based on valuations performed by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, an accredited independent valuer.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi.

The management believes that there is no impairment in the value of investment properties.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna

Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perjanjian sewa atas bangunan dengan PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi dan Guan Dongmei dengan periode sewa selama 2 sampai dengan 3 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT Surya Artha Nusantara Finance dengan jangka waktu selama 3 sampai dengan 4 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dampak atas penerapan PSAK 73, dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi per 1 Januari 2021	-	-
Saldo awal	21.031	15.161
Penambahan	4.656	12.175
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	17	3
Transfer keluar (Catatan 47)	(5.832)	(1.939)
Beban penyusutan	(3.364)	(4.369)
Total aset hak-guna	16.508	21.031

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

The Company and certain subsidiaries entered into a building lease agreement with PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi and Guan Dongmei, with rental periods of 2 to 3 years.

The Company and certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia and PT Surya Artha Nusantara Finance to purchase vehicles and heavy equipment with lease term periods of 3 to 4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

Effect of adoption of PSAK 73, under modified retrospective approach as of January 1, 2021
Beginning balance
Addition
Difference arising from translation of financial statements
Transfer out (Note 47)
Depreciation expense
Total right-of-use assets

Rincian yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban penyusutan aset hak-guna	3.321	4.236
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 37)	941	1.108
Beban sewa jangka pendek	-	9.609
Total yang dibebankan ke laba rugi	4.262	14.953

The following are the amounts recognized in profit or loss:

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities (Note 37)
Short-term lease expenses
Total amount recognised in profit or loss

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.436	2.293
Beban pokok penjualan	1.885	1.943
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 47)	43	133
Total	3.364	4.369

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

a. Berdasarkan mata uang

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	9.864	13.182
Dolar Singapura	345	719
Total	10.209	13.901

b. Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	13.901	10.077
Penambahan	1.519	10.987
Laba/(rugi) selisih kurs	-	(12)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	14
Beban bunga	-	229
Pembayaran	(5.211)	(7.394)
Saldo akhir	10.209	13.901
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.221	6.688
Jangka panjang	5.988	7.213

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Right-of-use assets (continued)

Depreciation of right-of-use assts is charged to the following accounts:

General and administrative
expenses (Note 34)
Cost of sales

Immature bearer plants (Note 47)

Total

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

a. By currency

Rupiah
Singapore Dollar

Total

b. The movements during the year are as follow:

Beginning balance
Addition
Gain/(loss) on foreign currency
Difference arising from translation
of financial statements
Interest expense
Payment

Ending balance

**Current
Non-current**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam 12 bulan mendatang	4.952	7.778
Antara 1 sampai 5 tahun	6.474	7.958
Total	11.426	15.736

Within the next 12 months
Between 1 and 5 years

Total

15. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka perolehan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot. Saldo pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp11.476 dan Rp6.643.

15. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

This account represents advances for acquisition of fixed assets such as buildings and infrastructure, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture. Balances as of September 30, 2022, and December 31, 2021 amounted to Rp11,476 and Rp6,643, respectively.

**16. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Perusahaan	-	900
Entitas anak		
MAL	4.205	4.205
KSUP	4.000	4.000
PML	3.000	3.000
TPAI	2.880	2.880
FNP	2.600	2.600
DAL	2.000	2.000
SCK	1.920	1.920
STA	770	770
Total	21.375	22.275

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
the Company
Subsidiaries

MAL
KSUP
PML
TPAI
FNP
DAL
SCK
STA

Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 2,25% - 5,50% per tahun.

Deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik Perusahaan STA, FNP, DAL, MAL, KSUP, PML, SCK, dan TPAI dijaminkan seluruhnya untuk utang bank jangka panjang (Catatan 25).

The annual interest rates on restricted time deposits for the Six-Month period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 2.25% - 5.50% per annum, respectively.

Time deposits in Rupiah in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk owned by the Company, STA, FNP, DAL, MAL, KSUP, PML, SCK, and TPAI are fully used as collateral for long-term bank loans (Note 25).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. GOODWILL

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis di alokasikan ke UPK untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Transpacific Agro Industry	209.421	209.421
PT Sumatera Candi Kencana	71.415	71.415
PT Sawit Agro Lestari	820	-
Total	281.656	280.836

Pada uji penurunan nilai goodwill, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai tercatat goodwill	281.656	280.836
Tingkat diskonto	8,0%	8,0%

Semua "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tersebut di atas adalah pada Level 3 hirarki nilai wajar.

Harga jual utama yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah harga minyak kelapa sawit dasar ditentukan berdasarkan publikasi Bank Dunia (the World Bank).

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

17. GOODWILL

Goodwill arising from business combination allocated to the CGU for the purpose of impairment testing as of September 30, 2022 and December 2021 is as follows:

PT Transpacific Agro Industry
PT Sumatera Candi Kencana
PT Sawit Agro Lestari

Total

In the goodwill impairment test, there was no impairment loss recognized as of September 30, 2022 and December 31, 2021, as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on FVLCD using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

Carrying amount of goodwill
Discount rate

The above FVLCDs are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

The primary selling prices used during the forecast period in the said cash flow model are the base price of the crude palm oil is determined based on the publication of the World Bank.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Uang muka izin lahan baru	18.366	21.801
Biaya ditangguhkan atas biaya emisi saham	-	6.181
Lain-lain	6.819	1.129
Total	25.185	29.111

*Advances for license of new land
Deferred charges of share issuance costs
Others*

Total

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan mata uang

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	27.000	-
Dolar AS	-	-
Total	27.000	-

*Rupiah
US Dollar*

Total

Berdasarkan fasilitas dan pemberi pinjaman

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kredit Modal Kerja		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.000	-
Kredit Pre-export		
PT Bank UOB Indonesia	-	-
Cerukan (Catatan 4)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Total	27.000	-

*Working Capital Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pre-export Credit
PT Bank UOB Indonesia
Overdraft (Note 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Perusahaan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp45.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Working Capital Credit Facility

The Company

On December 20, 2019, the Company obtained a working capital credit facility from Mandiri, for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. This facility has a maximum limit totaling Rp45,000. The facility will mature within one year and has been extended until December 19, 2022.

This facility is tied with collateral for the Company's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2022, perusahaan telah melakukan pelunasan dan menutup seluruh fasilitas kredit eksisting yaitu kredit investasi dan kredit modal kerja.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp65.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik KAS (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Suku bunga untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar 7,00% - 8,00% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp.27.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, KAS tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas Cerukan

Pada tanggal 2 Juni 2020, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Putra Makmur Lestari ("PML"), PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP"), PT Karya Agung Sawita ("KAS"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA"), PT Paten Alam Lestari ("PAL"), PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") ("Peserta Pooling") menandatangani perjanjian notional pooling dengan Mandiri, dengan Perusahaan bertindak sebagai kordinatonya. Berdasarkan perjanjian ini, Peserta Pooling memperoleh fasilitas pinjaman notional pooling dengan limit *overdraft* maksimum sebesar Rp100.000. Setelah fasilitas jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2022, fasilitas ini tidak diperpanjang.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

The Company (continued)

On July 5, 2022, the Company has fully paid the outstanding balance and terminated existing credit facility i.e investment credit and working capital credit .

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained Working Capital Credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp65,000 to finance the working capital needs of the oil palm plantations and and palm oil mills. The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2022.

This facility is tied with collateral for KAS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25).

The interest rates for the Nine-Month period ended September 30, 2022 about 7,00% - 8,00% per annum.

The balance of the loan as of September 30, 2022 amounted to Rp.27,000. As of December 31, 2021, KAS did not use this facility.

Overdraft Facility

The Company, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Putra Makmur Lestari ("PML"), PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP"), PT Karya Agung Sawita ("KAS"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA"), PT Paten Alam Lestari ("PAL"), PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") ("the Pooling Participants") entered into notional pooling agreement with Mandiri, with the Company as the coordinator. Based on this agreement, the Pooling Participants obtained a notional pooling loan facility with a maximum *overdraft* limit totaling to Rp100,000. After the facility matures on June 1, 2022, this facility is not extended

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Pada tanggal 14 April 2020, STAOF menandatangani perjanjian kredit dengan UOB. STAOF memperoleh fasilitas kredit *pre-export* sejumlah Rp90.000 dan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 13 April 2021, fasilitas kredit ini diubah dengan menambahkan sublimit fasilitas *standby letter of credit* sejumlah AS\$2.000.000. Kedua fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tanggal 13 April 2021, fasilitas diperpanjang sampai dengan 14 April 2022.

Suku bunga atas pinjaman dalam Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 4,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan tanah milik PT Malibu Surya Agung, pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STAOF harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan atas susunan pemegang saham;
2. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar;
3. Membubarkan/mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang melalui pengadilan Niaga;
4. Melakukan penggabungan usaha, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, serta melakukan pemisahan usaha;
5. Memberikan/menerima pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan operasional usaha;
6. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, STAOF telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada tanggal 24 Juni 2021, STAOF telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini dan menutup fasilitas tersebut.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

On April 14, 2020, STAOF entered into loan agreement with UOB. STAOF obtained a *pre-export credit facility* with a maximum limit of Rp90,000 and maximum for each withdrawal of 3 (three) months. On April 13, 2021, this credit facility has been amended by adding a *standby letter of credit sublimit facility* amounting to US\$2,000,000. Both facilities must not exceed Rp90,000. The facility will mature within one year. On April 13, 2021, the facility has been extended until April 14, 2022.

The interest rate of loan in US Dollar for the years ended December 31, 2021 is 4,00% per annum.

This facility is collateralized by Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan (HGB)") and land owned by PT Malibu Surya Agung, a related party.

Based on the loan agreement, STAOF is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Make changes to the composition of shareholders;
2. Conduct business activities other than those stated in the articles of association;
3. Dissolve/file an application for bankruptcy or postponement of debt payment obligations through the Commercial Court;
4. Conduct business mergers, consolidations, acquisitions with other companies or parties, as well as conducting business separations;
5. Provide/receive loans to other parties, except in the context of business operations;
6. Make investment in shares, takeover of shares, new investments in other companies or establish subsidiaries.

As December 31, 2020, STAOF complied with all the covenants.

On June 24, 2021, STAOF fully repaid this facility and terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembayaran utang bank jangka pendek

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	287.000	447.000
PT Bank UOB Indonesia	-	80.712
Total	287.000	527.712

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 25.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Payments of short-term bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia

Total

Compliance with loan covenants

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group either has complied with all the covenants of the short-term loans as disclosed in Note 25.

20. UTANG USAHA

20. TRADE PAYABLES

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	358.584	128.943
Dalam Dolar AS	-	6
Dalam Dolar Singapura	493	-
Dalam Ringgit Malaysia	1.382	4
Subtotal	360.459	128.953
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39d)		
Dalam Rupiah	2.833	1.751
Total	363.292	130.704

Third parties
In Rupiah
In US Dollar
In Singapore Dollar
In Malaysian Ringgit

Sub-total
Related parties (Note 39d)
In Rupiah

Total

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Permata Agro Persada	102.650	-	PT Permata Agro Persada
PT Anugerah Pupuk Lestari	75.015	10.423	PT Anugerah Pupuk Lestari
PT Agro Tradisi	34.888	-	PT Agro Tradisi
PT Anugerah Pupuk Makmur	16.943	-	PT Anugerah Pupuk Makmur
PT Mitra Cipta Agro	6.360	-	PT Mitra Cipta Agro
PT Inti Palm Sumatra	6.027	-	PT Inti Palm Sumatra
PT Cakra Sukses	4.587	3.360	PT Cakra Sukses
PT Mitra Link Borneo	3.845	-	PT Mitra Link Borneo
PT Petro Andalan Nusantara	3.743	973	PT Petro Andalan Nusantara
KUD 3S Barakat	3.528	1.682	KUD 3S Barakat
CV Gloria	2.997	1.635	CV Gloria
CV Melati Nababan	2.909	2.027	CV Melati Nababan
PT Dupan Anugerah Lestari	1	26.903	PT Dupan Anugerah Lestari
PT Sawit Sukses Sejati	-	5.428	PT Sawit Sukses Sejati
PT Citra Indah Pertiwi	-	4.376	PT Citra Indah Pertiwi
PT Multiagro Sumatera Jaya	-	3.961	PT Multiagro Sumatera Jaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	96.966	68.185	Others (below Rp2,000 each)
Total	360.459	128.953	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	346.614	113.651
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	14.202	11.405
31 - 60 hari	2.199	5.265
61 - 90 hari	204	238
Lebih dari 90 hari	73	145
Total	363.292	130.704

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

20. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

21. UTANG NON-USAHA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	64.933	77.454
Dalam Dolar AS	-	3.060
Subtotal	64.933	80.514
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39e)		
Dalam Rupiah	47	100
Total	64.980	80.614

Utang non-usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri atas utang kontraktor, plasma, pembelian aset tetap dan lainnya.

Utang non-usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

21. NON-TRADE PAYABLES

Third parties
In Rupiah
In US Dollar

Sub-total
Related parties (Note 39e)
In Rupiah

Total

Non-trade payables to third parties mainly consist of payables to contractors, plasma, purchase of fixed assets and others.

Non-trade payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

22. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, cangkang, serat kelapa sawit dan limbah.

22. SALES ADVANCES

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, palm shell, fiber palm oil and junk cost.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	2.578	329
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	80.563	86.397
PPh 21	250	-
PPh 22	590	-
PPh 23	5	-
Pajak penghasilan badan	6.682	-
Total	90.668	86.726

Perusahaan

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2018 dan dari Januari sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp26.652 dengan total koreksi sebesar Rp89. Dari bulan Maret sampai dengan Oktober 2019 dan Januari 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp26.503, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp60. Pada bulan Juni dan September 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp86. Sisanya sebesar Rp3 ditagih melalui pemeriksaan, dan dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2020. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, Perusahaan telah membebaskan pengembalian pendahuluan sebesar Rp3 sebagai "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November dan Desember 2019 serta Januari sampai dengan Oktober 2020 total sebesar Rp84.970 dengan total koreksi sebesar Rp3.132, dimana koreksi sebesar Rp2.609 tersebut juga telah ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Dari bulan Februari, April sampai dengan November 2020 dan Januari 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp84.439, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp8.

23. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company:
Value-added tax

Subsidiaries:
Value-added tax
Article 21
Article 22
Article 23
Cooperate income tax

Total

The Company

On several dates in 2019, the Company received advance overpayment refund letters for value-added tax for the periods of December 2018 and from January to October 2019 totaling Rp26,652 with balance corrections totaling Rp89. From March to October 2019 and January 2020, the Company received the refunds amounting to Rp26,503, after deducting tax penalties amounting to Rp60. In June and September 2020, the Company received the refunds amounting to Rp86. The remaining balance of Rp3 was claimed through an examination, and is recorded in "Claims for tax refund" account in the 2020 consolidated statement of financial position. Based on the result of the tax audit, the Company charged advance refund of Rp3 as "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On several dates in 2020, the Company received advance overpayment refund letters for value-added tax for the periods of November and December 2019 and January to October 2020 totaling Rp84,970 with balance corrections totaling Rp3,132, which corrections of Rp2,609 has been collected through the second overpayment refund. From February, April to November 2020 and January 2021, the Company received the refund amounting to Rp84,439, after deducting tax penalties amounting to Rp8.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada beberapa tanggal di tahun 2021, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai periode Januari sampai Oktober 2021 sebesar Rp56.320 dengan koreksi sebesar Rp32. Koreksi sebesar Rp31 ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Sisanya sebesar Rp1 akan ditagih melalui pemeriksaan, dan dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2021. Dari bulan April, Mei, Juli sampai dengan Oktober, Desember 2021 dan Januari 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian pendahuluan tersebut sebesar Rp56.280, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp8. Pada bulan Maret 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian pendahuluan sebesar Rp14. Pada bulan April 2022, perusahaan telah menerima pengembalian pendahuluan sebesar Rp16 yang ditagih melalui pengembalian yang kedua.

Entitas anak

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada beberapa tanggal di tahun 2021, KSJA juga menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Juni sampai Desember 2020 dan Januari sampai dengan Juli 2021 total sebesar Rp70.677. Pada bulan Februari, Maret, Juni sampai dengan September, November, Desember 2021 dan Januari 2022, KSJA telah menerima seluruh pengembalian tersebut.

Pada beberapa tanggal di tahun 2022, KSJA juga menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Agustus 2021 sampai dengan Maret 2022 total sebesar Rp65.538. Pada bulan Februari sampai dengan September 2022, KSJA telah menerima pengembalian sebesar Rp.65.483 dengan total koreksi Rp.55.

23. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The Company (continued)

On several dates in 2021, the Company received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of January to October 2021 totaling Rp56,320 with balance corrections totaling to Rp32. The corrections of Rp31 will be claimed by second advances. The remaining Rp1 will be claimed through examination, and is recorded in "Claims for tax refund" account in the 2021 consolidated statement of financial position. From April, May, July to October, December 2021 and January 2022, the Company received the refund amounting to Rp56,280, after deducting tax penalties amounting to Rp8. In March 2022, the Company has received a preliminary refund of Rp14. In April 2022, the company received a preliminary refund of Rp.16 which was billed through a second refund.

Subsidiaries

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On several dates in 2021, KSJA received advance overpayment refund letters of value-added tax for the period June to December 2020 and January to July 2021 amounting to Rp70,677. In February, March, June to September, November, December 2021 and January 2022, KSJA has received all the refund.

On several dates in 2022, KSJA also received a preliminary refund letter for the excess payment of value added tax for the period August 2021 to March 2022 amounting to Rp65,538. In February to September 2022, KSJA has received amounting to Rp.65,483 with tax correction Rp.55.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada beberapa tanggal di tahun 2021, TPA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November sampai dengan Desember 2020 dan Januari sampai dengan Oktober 2021 total sebesar Rp34.477 dengan total koreksi sebesar Rp1.039, dimana koreksi tersebut sebesar Rp557 juga telah ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Koreksi sebesar Rp482 akan ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Dari bulan Maret sampai dengan Desember 2021 dan Januari 2022, TPA telah menerima pengembalian sebesar Rp33.187, setelah dikurangi surat pemberitahuan pajak terutang – pajak bumi bangunan sebesar Rp808.

Pada beberapa tanggal di tahun 2021 TPA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November dan Desember 2021 sebesar Rp7.589, dengan koreksi sebesar Rp139 akan ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Dari bulan Februari sampai dengan Maret 2022, TPA telah menerima pengembalian sebesar Rp7.625.

Pada beberapa tanggal di tahun 2022, TPA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Januari, Februari, Juli dan Agustus 2022 sebesar Rp9.089. Pada periode bulan April, Juni, Juli dan Agustus 2022 TPA telah menerima pengembalian sebesar Rp9.254

23. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On several dates in 2021, TPA received advance overpayment refund letters for value-added tax for the periods of November to December 2020 and January to October 2021 totaling to Rp34,477 with balance corrections totaling to Rp1,039, which the correction of Rp557 has been collected through the second advance overpayment refund. The correction of Rp482 will be claimed by second advances. From March to December 2021, TPA received the refund amounting to Rp33,187, after deduction for notification tax payable letters - land and building tax amounting to Rp808.

On several dates in 2021 TPA has received a preliminary refund letter for the overpayment of value added tax for the period November and December 2021 amounting to Rp7,589 with a correction of Rp139 to be billed through the second preliminary refund. From February to March 2022, TPA has received a refund of Rp7,625.

On several dates in 2022, TPA has received a preliminary refund of the overpayment of value added tax for the period January, February, July and August 2022 amounting to Rp9,089, In April, June, July and August 2022 TPA has received a refund of Rp9,254

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan		
2021	-	1.600
2020	-	2.236
Pajak pertambahan nilai	1	4
Subtotal	1	3.840
Entitas anak:		
Pajak penghasilan badan	2.904	4.455
Pajak pertambahan nilai	15.280	349
Pemeriksaan pajak		
Pasal 28a	1.795	380
Pajak pertambahan nilai	-	-
Subtotal	19.979	5.184
Total	19.980	9.024

Perusahaan

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan masa 2019 sebesar Rp3.748. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi fiskal 2019 dikoreksi menjadi Rp28.737. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 3 Agustus 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan masa 2020 sebesar Rp2.236. Pada tanggal 5 September 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

The Company:
Corporate income tax
2021
2020
Value-added tax

Subsidiaries:
Corporate income tax
Value-added tax
Taxes assessment
Article 28a
Value-added tax

Sub-total

Sub-total

Total

The Company

Corporate income tax

On May 31, 2021, the Company received a tax assessment letter for the overpayment for corporate income tax for 2019 amounting to Rp3,748. Based on the tax assesment letter, the tax loss for 2019 was corrected to become Rp28,737. On June 24, 2021, the Company received the refund.

On August 3, 2022, the Company received a tax assessment letter for the overpayment for corporate income tax for 2020 amounting to Rp2,236. On September 5, 2022, the Company received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 2 September 2019, STA mengajukan banding atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp564 dimana sebagian nilainya sebesar Rp85 telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 16 Maret 2021, STA menerima hasil banding atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya. Pada tanggal 18 Mei 2021, STA telah menerima restitusi ini.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, STA menerima surat pemberitahuan permohonan Peninjauan Kembali dari pengadilan pajak yang diajukan oleh Direktur Jendral Pajak atas dikabulkannya seluruh permohonan banding STA atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (SKPKB PPN) untuk bulan Januari sampai Desember 2016 dan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2016

Pada tanggal 01 Maret 2022, STA menerima hasil Peninjauan Kembali dari pengadilan pajak dan dalam amar putusannya menyatakan menolak permohonan pemohon Peninjauan Kembali.

Pada bulan Desember 2021 dan Januari 2022, STA telah menerima pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak melalui pengembalian pendahuluan yang kedua untuk bulan Januari, Februari dan Maret 2021 total sebesar Rp70

Pada bulan Agustus dan September 2022, STA telah menerima imbalan bunga atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Masa Oktober 2016 dan Desember 2016 serta Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016 dengan total sebesar Rp80

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Corporate income tax

On September 2, 2019, STA filed an appeal for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp564 which a portion of Rp85 has been charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On March 16, 2021, STA received the result of appeal for corporate tax of fiscal year 2016 wherein the objection was fully accepted. On May 18, 2021, STA received this claim.

On August 13, 2021, STA received a notification letter of application for judicial review from the tax court which was submitted by the Director General of Taxes on the approval of all of STA's appeals for the Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax (SKPKB PPN) for the months January to December 2016 and Overpayment Tax Assessment (SKPLB) for the 2016 fiscal year.

On March 1, 2022, STA received the results of the judicial review from the tax court and in its decision stated that it rejected the application for judicial review.

In December 2021 and January 2022, STA has received a preliminary refund of the overpayment of tax through a second preliminary refund for the month January, February and March 2021 amounting to Rp70

In August and September 2022, STA has received interest of the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Value Added Tax for the month October 2016 and December 2016 and also the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Tax for 2016 with total amounting to Rp80

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 18 Agustus 2021, KAS menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 dimana keberatan tersebut ditolak. KAS membebankan koreksi sebesar Rp287 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 19 Oktober 2021, KAS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai 30 September 2022, banding tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 30 Desember 2021, KAS menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan Pasal 21 bulan Januari sampai Desember untuk tahun 2017 total sebesar Rp97 dengan bunga sebesar Rp42. Pada tanggal 10 Januari 2022, KAS telah membayar surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp140.

Pada tanggal 25 Maret 2022, KAS mengajukan keberatan atas pajak penghasilan Pasal 21 bulan Januari sampai Desember 2017. Sampai 30 September 2022, keberatan atas pajak penghasilan Pasal 21 tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 30 Desember 2021, KAS menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan Pasal 23 bulan Januari sampai Desember untuk tahun 2017 total sebesar Rp2 beserta bunganya. Pada tanggal 10 Januari 2022, KAS telah membayar surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp2.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 27 April 2022, SCK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan masa 2020 sebesar Rp136. Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Corporate income tax

On August 18, 2021, KAS received the result of objection for corporate income tax for fiscal year 2018 wherein the objection is rejected. KAS charged correction of Rp287 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 19, 2021, KAS filed an appeal to the Tax Court. As of September 30, 2022, the appeal is still in process.

On December 30, 2021, KAS received a tax assessment letter for underpayment ("SKPKB") for the income tax Article 21 from January to December for the year 2017 totaling Rp97 with interest of Rp42. On January 10, 2022, KAS has paid the tax assessment letter amounting to Rp140.

On March 25, 2022, KAS filed an objection to the Article 21 income tax for the months January to December 2017. As of September 30, 2022, the objection to the Article 21 income tax is still in process.

On December 30, 2021, KAS received a tax assessment letter for underpayment ("SKPKB") for the income tax Article 23 from January to December for the year 2017 totaling Rp2 and the interest thereof. On January 10, 2022, KAS has paid the tax assessment letter amounting to Rp2.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Corporate income tax

On August 3, 2022, SCK received a tax assessment letter for the overpayment for corporate income tax for 2020 amounting to Rp136. On September 9, 2022, the Company received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 14 Juli 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2018 dimana keberatan tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp344. Berdasarkan hasil keberatan tersebut, TPAI membebaskan koreksi sebesar Rp642 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Sisanya sebesar Rp231 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 27 Agustus 2021, TPAI telah menerima restitusi ini.

Pada beberapa tanggal di tahun 2022, TPAI telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai periode Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 sebesar Rp9.149, pada bulan Maret dan Mei 2022, TPAI menerima pengembalian sebesar Rp6.056.

Pemeriksaan pajak

TPAI mengajukan keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp380 pada bulan Februari 2021. TPAI membebaskan sebesar Rp773 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Sisanya sebesar Rp338 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada tanggal 26 November 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Februari 2022, TPAI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai 30 September 2022, banding tersebut masih dalam proses.

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Corporate income tax

On July 14, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2018 wherein the objection was partially accepted amounting to Rp344. Based on the result, TPAI charged correction of Rp642 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp231 was charged as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 27, 2021, TPAI received this claim.

On several dates in 2022, TPAI has received a preliminary refund of the overpayment of value added tax for the period January 2022 to March 2022 amounting to Rp9,149, in March and May 2022, TPAI received a refund of Rp6,056.

Taxes assesment

TPAI filed an objection for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp380 in February 2021. TPAI charged Rp773 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp338 was charged as part of "Other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On November 26, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2016 wherein the objection is rejected. On February 14, 2022, TPAI filed an appeal to the Tax Court. As of September 30, 2022, the appeal is still in process.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 28 Juni 2021, MAL menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 16 September 2021, MAL mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai 30 September 2022, banding tersebut masih dalam proses.

c. Utang pajak

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	34	14
Pasal 21	744	3.640
Pasal 22	67	92
Pasal 23	30	771
Pasal 25	846	4
Pasal 29	14.639	-
Utang pajak penghasilan luar negeri	-	-
Subtotal	16.360	4.521
Entitas anak:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	376	307
Pasal 15 Final	8	-
Pasal 21	604	1.129
Pasal 22	542	597
Pasal 23	3.215	1.580
Pasal 25	24.753	8.630
Pasal 29	79.484	169.428
Utang pajak penghasilan luar negeri	-	57
Pajak pertambahan nilai	2.208	4.100
Pemeriksaan pajak:		
Pasal 23 tahun	-	3
Pajak penghasilan	-	-
Pajak pertambahan nilai	-	14
Subtotal	111.190	185.845
Total	127.550	190.366

23. TAXATION (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Corporate income tax

On June 28, 2021, MAL received the result of objection for corporate income tax for fiscal year 2018 wherein the objection is rejected. On September 16, 2021, MAL filed an appeal to the Tax Court. As of September 30, 2022, the appeal is still in process.

c. Taxes payable

The Company:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Overseas income tax payable
Sub-total
Subsidiaries:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Overseas income tax payable
Value-added tax
Taxes assessment:
Article 23 year 2017
Income tax
Value-added tax
Sub-total
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Tahun berjalan		
Perusahaan	21.492	-
Entitas anak	269.189	195.023
Subtotal	290.681	195.023
Penyesuaian atas tahun lalu		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	642
Subtotal tahun berjalan	-	195.665
Beban/(manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	(180)	4.490
Entitas anak	(17.632)	13.534
Subtotal pajak tangguhan	(17.812)	18.024
Neto	272.869	213.689
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(621)	2.094
Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	152	(2.047)
Total	(469)	47

23. TAXATION (continued)

d. Income tax expense/(benefit)

The details of income tax expense/(benefit) for the Six-Month period ended September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>
Current
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Adjustment in respect of the previous years
The Company
Subsidiaries
Sub-total current
Deferred tax expense/(benefit)
The Company
Subsidiaries
Sub-total deferred tax
Net
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax
Difference arising from translation of financial statement
Re-measurement loss of employee benefits liability
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Perusahaan			The Company
Beban imbalan kerja	(675)	1.391	Employee benefits expense
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(6)	91	Right-of-use assets and lease liabilities
Aset tetap	(5)	(2)	Fixed assets
Aset biologis	696	1.075	Biological assets
Persediaan	(190)	-	Inventories
Piutang plasma	-	-	Plasma receivables
Aset derivatif	-	(170)	Derivative assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	-	2.105	Unrealized gain on sales of inventories
Subtotal	(180)	4.490	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Beban imbalan kerja	(1.909)	2.010	Employee benefits expense
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	151	268	Right-of-use assets and lease liabilities
Aset tetap	(3.056)	(2.956)	Fixed assets
Aset biologis	(3.325)	12.774	Biological assets
Persediaan	(4.906)	4.072	Inventories
Piutang plasma	1.512	(1.528)	Plasma receivables
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(6.099)	(1.106)	Unrealized gain on sales of inventories
Subtotal	(17.632)	13.534	Sub-total
Beban/(manfaat) pajak tangguhan, neto	(17.812)	18.024	Deferred tax expenses/ (benefit), net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak/(rugi fiskal) Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ 30 September, 2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.255.203	1.018.213
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(666.561)	(981.533)
Eliminasi	-	107.077
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	588.642	143.757
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	3.076	453
Persediaan	521	(3.629)
Laba yang timbul dari nilai wajar aset biologis	(3.693)	(1.261)
Aset derivatif		775
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	31	64
Penyusutan aset tetap	22	11
Rugi pelepasan aset tetap	0	3
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	863	-
Subtotal	820	(3.584)
Beda tetap:		
Pendapatan dividen kas	(482.459)	(102.250)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	724	771
Beban pajak final	1.259	-
Piutang tak tertagih	-	17
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(8.849)	(297)
Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	(4)	1.228
Subtotal	(489.329)	(100.531)
Laba kena pajak/ (rugi fiskal) Perusahaan	100.133	39.642

23. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current income tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income/(tax loss) of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of subsidiaries
Eliminations
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits expense
Inventories
Gain arising from fair value of biological assets
Derivative assets
Right-of-use assets and lease liabilities
Depreciation of fixed assets
Loss on disposal of fixed assets
Allowance for impairment of inventory value
Sub-total
Permanent differences:
Cash dividends income
Non-deductible expenses
Non-deductible expenses
Bad debt expenses
Interest income subjected to final income tax
Other income subjected to final tax
Sub-total
Taxable income/ (tax loss) of the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak/(rugi fiskal) Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Laba kena pajak/ (rugi fiskal) Perusahaan	100.133	39.642
Rugi fiskal:		
2021	62.784	-
2020	(17.502)	(24.427)
2019	(32.135)	(32.135)
Koreksi - 2019	3.398	3.398
2018	(18.988)	(18.988)
Koreksi - 2018	-	-
Akumulasi laba(rugi) fiskal akhir tahun Perusahaan	97.690	(32.510)
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	21.492	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	-	2
Pasal 23	-	1.236
Tagihan restitusi pajak Perusahaan	-	(1.238)

Laba kena pajak/(rugi fiskal) dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

23. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current income tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income/(tax loss) of the Company is as follows: (continued)

Taxable income/ (tax loss) of the Company
Tax loss:
2021
2020
2019
Correction - 2019
2018
Correction - 2018
Accumulated tax income(losses) of the Company at end of year
Income tax expenses at applicable rate
Less prepayments of income tax
Art 22
Art 23
Claim for tax refund of the Company

Taxable income/(tax loss) of the Company and current income tax expense of the reconciliation for 2021 are the basis for filling in its 2021 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.255.202	1.018.213
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	290.680	195.023
Perbedaan tarif pajak yang berlaku pada entitas anak	-	-
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	-	-
Penurunan pajak	-	-
Penurunan tarif pajak	-	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-
Aset pajak tangguhan yang terealisasi	(17.811)	18.024
Penyesuaian atas pajak tahun lalu	-	642
Pengalihan masuk liabilitas Imbalan kerja	-	-
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan tarif pajak dan lainnya	-	-
Beban pajak penghasilan	272.869	213.689

23. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense calculated at applicable tax rate
Difference at applicable tax from a subsidiary
Net permanent differences at applicable tax rate
Tax reduction
Reduction on tax rates
Deferred tax assets not recognized
Deferred tax assets realized
Adjustments in respect of the previous year
Transfer in of employee benefits liability
Adjustment in respect of the change at tax rate and other
Income tax expense

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas imbalan kerja	8.727	6.624	Employee benefits liability
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	1.411	3.578	Unrealized gain on sales of inventories
Aset biologis	(2.303)	(976)	Biological assets
Persediaan	624	(629)	Inventories
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(250)	541	Difference arising from translation of financial statement
Aset tetap	(57)	(69)	Fixed assets
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	8	2	Right-of-use assets and lease liabilities
Penurunan nilai plasma	-	-	Impairment Plasma
Aset pajak tangguhan, neto	8.160	9.071	Deferred tax assets, net
Aset tetap	(107.689)	(49.728)	Fixed assets
Aset biologis	(66.021)	(37.450)	Biological assets
Liabilitas imbalan kerja	11.530	10.897	Employee benefits liability
Persediaan	(147)	(10.178)	Inventories
Piutang plasma	4.218	5.729	Plasma receivables
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	4.688	5.214	Unrealized gain on sales of inventories
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	442	-	Difference arising from translation of financial statement
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(582)	(840)	Right-of-use assets and lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(153.561)	(76.356)	Deferred tax liabilities, net

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.860 dan dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan entitas asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

23. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets/(liabilities), net

The Group did not recognize deferred tax assets on tax losses carried forward as of December 31, 2021 amounting to Rp860, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized. Management is of the opinion that the deferred tax assets will be realized in the future.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries and associate to the Company and the Company intends to hold the investment in the long-term.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.
- i. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Harmonisasi Peraturan Perpajakan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

23. TAXATION (continued)

- h. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.
- i. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and a further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued the Harmonized Tax Regulation Law of Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates the income tax rate for tax payers and permanent establishments entities at 22% starting fiscal year 2022.

24. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bunga	2.382	3.811
Jasa profesional	334	6.038
Lain-lain	4.490	3.505
Total	7.206	13.354

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar. Saldo pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp31.221 dan Rp41.032.

24. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

Interest
Professional fees
Others
Total

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals of salaries and allowances for employees. Balances as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp31,221 and Rp41,032, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2022/ September 30, 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.750.356
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	335.856
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(959)
Utang bank bagian jangka pendek, neto	334.897
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.414.500
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.651)
Bagian jangka panjang, neto	1.412.849

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Perusahaan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp163.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp73.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 5 Juli 2022, fasilitas pinjaman ini telah dibayar lunas. Saldo pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp60.100.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008, 2010, 2014-2015 dan 2018 seluas 1.203,46 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 5 Juli 2022, fasilitas pinjaman ini telah dibayar lunas. Saldo pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp81.750.

Tingkat suku bunga untuk 31 Desember 2021 berkisar antara 8,00% - 9,00% per tahun.

25. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.118.673	
Current maturity	327.456	
Less: unamortized transaction costs	(1.128)	
Current maturity of bank loans, net	326.328	
Net of current maturity	1.791.217	
Less: unamortized transaction costs	(2.517)	
Long-term portion, net	1.788.700	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

The Company

On December 20, 2019, the Company obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp163,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

The Company obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp73,000. This facility will mature on March 31, 2025.

On July 5, 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of facility. The outstanding balance the facility as of September 30, 2022 and December 31, 2021, amounted to Rp.0 and Rp60,100, respectively

Investment Credit - Oil Palm Plantation

The Company obtained an Investment Credit facility for refinancing of 1,203.46 hectares of oil palm plantations planted in years 2008, 2010, 2014-2015 and 2018. The maximum loan facility amounted to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2029.

On July 5, 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of facility. The outstanding balance the facility as of September 30, 2022 and December 31, 2021, amounted to Rp.0 and Rp81,750, respectively.

The interest rates for Period ended December 31, 2021 ranged from 8.00% - 9.00% per annum.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik Perusahaan (Catatan 12), self-insurance 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan, dan sertifikat HGU milik PT Transpacific Agro Industry.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*).
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*) tidak termasuk *term loan*, tetapi konsolidasian termasuk *term loan*.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*).
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*).
5. Coverage kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika coverage kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan coverage tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

The facility is secured by the Company's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 12), self-insurance of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company and PT Transpacific Agro Industry's HGU.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 200%, which applies only to the Company (parent only).*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%, which applies only to the Company (parent only) excluding the term loan, but consolidation including the term loan.*

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300%, which applies only to the Company (parent only).*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%, which applies only to the Company (parent only).*
5. *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan dan nilai saham, diperbolehkan sepanjang tidak mengubah *Ultimate Beneficial Owner* ("UBO") yaitu Suwandi Widjaja/ keluarga, dengan pemberitahuan tertulis (kecuali terkait perubahan nilai saham) kepada Bank paling lambat 30 hari setelah terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") terkait perubahan anggaran dasar tersebut dan menyampaikan copy perubahan anggaran dasar dan copy bukti penerimaan/ pemberitahuan/ pengesahan/ persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia paling lambat 2 bulan sejak tanggal pelaksanaan RUPS;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital and share value, is permitted as long as it does not change the *Ultimate Beneficial Owner* ("UBO"), namely Suwandi Widjaja/ family, with written notification (except related to changes in share value) to the Bank no later than 30 days after there is a decision of the General Meeting of Shareholders ("GMS") regarding the amendment to the articles of association and submit a copy of the amendment to the articles of association and a copy of the receipt/ notification/ ratification/ approval of the Minister of Law and Human Rights no later than 2 months from the date of the GMS;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

7. Membagi dividen terkecuali Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen. Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank;

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 November 2016, MAL mendapatkan fasilitas Kredit Investasi. Perubahan terakhir pada tanggal 17 Desember 2021.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2013 dan 2014. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp35.500. Fasilitas ini mempunyai tenor 110 bulan termasuk 12 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp24.403 dan Rp28.396.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

7. Distribute dividends except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends. If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment;

As of December 31, 2021, the Company complied with all the covenants.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The latest amendment was on December 17, 2021.

The loan is divided into:

Investment Credit 6

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 6 ("KI-6") facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for the years 2013 and 2014. The maximum credit facility amounted to Rp35,500. This facility is repayable in 110 months including 12 months grace period.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp24,403 and Rp28,396, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2015 dan 2016. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp110.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 134 bulan termasuk 36 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp98.307 dan Rp104.496.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari Mandiri untuk pembiayaan pembangunan kelapa sawit kapasitas 60 Ton/Jam di Desa Sikapas. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp98.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 98 bulan.

Pada tanggal 24 Januari 2019, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp85.000.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp45.800 dan Rp60.500.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2008 dan 2012. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp275.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp199.000 dan Rp229.000.

Tingkat suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,00% - 9,00% per tahun.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit 7

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 7 ("KI-7") facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for years 2015 and 2016. The maximum credit facility amounted to Rp110,000. This facility is repayable in 134 months including 36 months grace period.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp98,307 and Rp104,496, respectively.

Investment Credit 8

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 8 ("KI-8") facility from Mandiri to finance the development of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Sikapas. The maximum credit facility amounted to Rp98,000. This facility is repayable in 98 months.

On January 24, 2019, the maximum credit facility was amended to become Rp85,000.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp45,800 and Rp60,500, respectively.

Investment Credit 9

On March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit 9 ("KI-9") facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for years 2008 and 2012. The maximum credit facility amounted to Rp275,000. This facility is repayable in 108 months.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp199,000 and Rp229,000, respectively.

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7.00% - 8.00% and 8.00% - 9.00% per annum, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit investasi dari Mandiri diatas dijamin dengan Hak Guna Usaha (HGU) milik MAL dan jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan. MAL telah menempatkan deposito sebesar 1% dari limit kredit investasi KI-6, KI-7 dan KI-9 untuk menjamin kredit investasi ini (Catatan 16).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, sejak tahun 2018, MAL diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) tercermin positif.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 16 Desember 2020, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
2. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
2. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan kas, uang muka, persediaan dan piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

The above investment credit facilities from Mandiri are secured by MAL's HGU certificate and corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company. MAL has placed time deposits to secure the investment credit amounting to 1% for KI-6, KI-7 and KI-9 investment credit limit (Note 16).

The loan agreement requires MAL to maintain certain financial ratios since 2018, as follows:

1. *Net Profit Margin* ("NPM") is reflected positive.
2. *Debt to Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.

Based on the loan agreement dated December 16, 2020, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.
2. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is reflected positive.

3. *Net Worth* is reflected positive.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 100%.
2. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is reflected positive.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Equity Ratio* ("DER") at maximum 300%.
5. *Coverage* of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the cash, advances, inventories and receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila Perusahaan telah menyerahkan surat efektif IPO dari OJK sebelum 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Based on the loan agreement, MAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the Company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Service Authority (OJK) before June 30, 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, MAL telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Pada bulan Mei 2018, DAL mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000, dengan tujuan untuk membiayai aset eksisting berupa perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2010-2011 dan 2013-2015. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan September 2018 hingga Desember 2025. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp32.100 dan Rp37.200.

Tingkat suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,00% - 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Hak Guna Usaha (HGU) milik DAL, *self-insurance* berupa deposito (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Based on the loan agreement, MAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, MAL complied with all the covenants.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

In May 2018, DAL obtained bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp50,000, for the purpose of refinancing existing assets in the form of oil palm plantations planted in years 2010-2011 and 2013-2015. The facility is to be repaid through quarterly installments from September 2018 until December 2025. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp32,100 and Rp37,200, respectively.

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7.00% - 8.00% and 8.00% - 9.00% per annum, respectively.

The facility is secured by DAL's HGU certificate, self-insurance in the form of a deposit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, DAL diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) tercermin positif.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, DAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan dan nilai saham;
2. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
5. Melunasi utang kepada pemegang saham;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (continued)

The loan agreement requires DAL to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Net Profit Margin ("NPM") is reflected positive.*
2. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.*

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%.*

Based on the loan agreement, DAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. *Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, and share value;*
2. *Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;*
3. *Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;*
4. *Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;*
5. *Make a payment to shareholders;*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, DAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

6. Membagi dividen terkecuali Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif Initial Public Offering (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
7. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
8. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan;
9. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, DAL telah memenuhi persyaratan tersebut.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (continued)

Based on the loan agreement, DAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

6. Distribute dividends except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
7. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
8. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
9. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, DAL complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Pada bulan Desember 2015, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000, digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Tingkat suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,00% - 9,00% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp72.000 dan Rp93.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU, milik PML, *self-insurance* berupa deposito (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PML diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 250% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2016 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
3. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sampai dengan fasilitas kredit lunas. Namun, apabila DSCR kurang dari 1, maka dapat diaksep selama rasio keuangan lain terpenuhi dan tidak terjadi keterlambatan pemenuhan kewajiban ke Mandiri.
4. Kekayaan bersih (Net Worth) tercermin positif sampai dengan fasilitas kredit lunas.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

In December 2015, PML obtained a bank loan facility, from Mandiri amounting to Rp150,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7.00% - 8.00% and 8.00% - 9.00% per annum, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp72,000 and Rp93,000, respectively.

The facility is secured by PML's HGU certificate, self-insurance in the form of a deposit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

The loan agreement requires PML to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 250% until the credit facility is fully paid.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time from 2016 until the credit facility is fully paid.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300% until the credit facility is fully paid.
3. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time until the credit facility is fully paid. However, if the DSCR is less than 1, it can be accepted as long as other financial ratios are met and there is no delay in fulfilling obligations to Mandiri.
4. Net Worth is reflected positive until the credit facility is fully paid.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PML harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan dan nilai saham;
2. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
5. Melunasi utang kepada pemegang saham;
6. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif Initial Public Offering (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
7. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
8. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan;
9. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (continued)

Based on the loan agreement, PML is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, and share value;
2. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
3. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration
4. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
5. Make a payment to shareholders;
6. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
7. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
8. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
9. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PML harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, PML telah memenuhi semua persyaratan tersebut.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada bulan Desember 2015, KSUP mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp193.000, yang digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Tingkat suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,00% - 9,00% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp110.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU, milik KSUP, *self-insurance* berupa deposito (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSUP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 250% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2016 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

25. LONG TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (continued)

Based on the loan agreement, PML is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, PML complied with all the covenants.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

In December 2015, KSUP obtained a bank loan facility from Mandiri amounting to Rp193,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7.00% - 8.00% and 8.00% - 9.00% per annum, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp80,000 and Rp110,000, respectively.

The facility is secured by KSUP's HGU certificate, self-insurance in the form of a deposit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

The loan agreement requires KSUP to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 250% until the credit facility is fully paid.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time from 2016 until the credit facility is fully paid.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2023.
3. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
4. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSUP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300%.*
2. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time from 2023.*
3. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.*
4. *Net Worth is reflected positive.*

Based on the loan agreement, KSUP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. *Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;*
2. *Investing in other parties, including share ownership or otherwise;*
3. *Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;*
4. *Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif Initial Public Offering (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 30 September 2022 and 31 Desember 2021, KSUP telah memenuhi persyaratan tersebut.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, KSUP complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 20 Desember 2019, SCK mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp192.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2015 seluas 2.932,84 hektar dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Tingkat suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,00% - 9,00% per tahun. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp188.851 dan Rp191.731.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik SCK (Catatan 12), *self-insurance* 1% dari limit kredit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCK diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (Debt to Service Coverage Ratio) tidak kurang dari 100% sejak tahun 2022;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) sebesar-besarnya 200% sejak tahun 2025;
3. Kekayaan bersih (Net Worth) tercermin positif;
4. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi (Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization) tercermin positif.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (Debt to Service Coverage Ratio) tidak kurang dari 100% sejak tahun 2022;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) sebesar-besarnya 300% sejak tahun 2025;
3. Kekayaan bersih (Net Worth) tercermin positif;
4. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi (Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization) tercermin positif.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On December 20, 2019, SCK obtained investment credit facility from Mandiri amounting to Rp192,000 for refinancing of oil palm plantations planted in years 2015 of 2,932.84 hectares and non-plant assets. This facility will mature on March 31, 2029.

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7.00% - 8.00% and 8.00% - 9.00% per annum, respectively. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp188,851 and Rp191,731, respectively.

This facility is secured by SCK's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 12), *self-insurance* 1% of credit limit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

The loan agreement requires SCK to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100% from 2022;
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 200% from 2025;
3. Net Worth is reflected positive;
4. Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100% from 2022;
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 300% from 2025;
3. Net Worth is reflected positive;
4. Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCK harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif Initial Public Offering (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")
(continued)**

Based on the loan agreement, SCK is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Capital contribution to other parties, whether in the form of share ownership or otherwise;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 30 September 2022 and 31 Desember 2021, SCK telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Pada tanggal 20 Desember 2019, FNP mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp316.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008-2013, 2017 dan 2018 seluas 4.400,73 hektar dan aset non tanaman.

Pinjaman ini terbagi atas:

- Kredit investasi (*Tranche A*). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp260.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp239.300 dan Rp249.200.

- Kredit investasi (*Tranche B*). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp56.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2030.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, FNP tidak menggunakan fasilitas ini.

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")
(continued)**

8. *Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;*
9. *Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;*
10. *Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.*

On September 30, 2022 and December 31, 2021, SCK has complied with all the covenants.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

On December 20, 2019, FNP obtained investment credit facilities from Mandiri amounting to Rp316,000 for refinancing of oil palm plantations planted in years 2008-2013, 2017 and 2018 of 4,400.73 hectares and non-plant assets.

The loans are divided into:

- *Investment credit (Tranche A). The maximum loan facility amounted to Rp260,000. This facility will mature on March 31, 2029.*

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp239,300 and Rp249,200, respectively.

- *Investment credit (Tranche B). The maximum loan facility amounted to Rp56,000. This facility will mature on March 31, 2030.*

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, FNP did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,00% - 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik FNP (Catatan 12), self-insurance 1% dari limit kredit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, FNP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, FNP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (continued)

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7,00% - 8,00% and 8.00% - 9.00% per annum, respectively.

The facilities are secured by FNP's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 12), self-insurance 1% of limit credit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

The loan agreement requires FNP to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.
2. *Debt to Equity Ratio* ("DER") at maximum of 200%.
3. *Net Worth* is reflected positive.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.
2. *Debt to Equity Ratio* ("DER") at maximum of 300%.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is reflected positive.

Based on the loan agreement, FNP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, FNP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif Initial Public Offering (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

25. LONG TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Based on the loan agreement, FNP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

2. Capital contribution to other parties, whether in the form of share ownership or other;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, net worth positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, FNP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri dengan fasilitas pinjaman berjangka yang terbagi atas:

1. Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS") sebesar Rp90.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026 dan masa penarikan sampai dengan 31 Maret 2020 untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 Ton/Jam yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara.
2. Kredit Investasi (Kernel Crushing Plant "KCP") sebesar Rp113.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pabrik kernel crushing plant 300 TPD dan pabrik ekstrak pelarut 500 TPD yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara.
3. Kredit Investasi (Pembangkit Listrik Tenaga Biogas "PLTBg") sebesar Rp24.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pembangkit listrik tenaga Biogas yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara

Tingkat suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,10% - 8,00% dan 8,00% - 9,00% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp157.312 dan Rp178.080.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, FNP has complied with all the covenants.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 20, 2019, KSJA signed the credit agreement with Mandiri, with term loan facility which is divided into:

1. Investment Credit (Palm Oil Mill "PKS") amounting to Rp90,000 with a repayment period of up to March 31, 2026 and a withdrawal period up to March 31, 2020 for refinancing a 45 ton/ hour palm oil mill located at Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.
2. Investment Credit (Kernel Crushing Plant "KCP") amounting to Rp113,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a 300 TPD Kernel Crushing Plant and a 500 TPD Solvent Extraction Plant located at Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.
3. Investment Credit (Biogas Power Plant "PLTBg") amounting to Rp24,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a biogas power plant located on Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7,10% - 8,00% and 8.00% - 9.00% per annum, respectively. The balance of the loan as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp157,312 and Rp178,080, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) pabrik kelapa sawit KCP dan PLTBg milik KSJA (Catatan 12), jaminan korporasi, dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) positif yang tercermin paling lambat pada laporan keuangan audit 2021.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya dari 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100% yang tercermin paling lambat pada laporan keuangan audit 2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) positif yang tercermin paling lambat pada laporan keuangan audit 2021.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100% sampai dengan fasilitas kredit lunas. Namun, apabila DSCR kurang dari 100%, maka dapat diaksepi selama rasio keuangan lain terpenuhi dan tidak terjadi keterlambatan pemenuhan kewajiban ke Mandiri.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

These loan facilities are secured by KSJA's Building Rights title (*"Hak Guna Bangunan (HGB)"*) of palm oil mill in KCP and PLTBg (Note 12), corporate guarantees and cash deficit guarantees from the Company.

These loan agreements require KSJA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization ("EBITDA") should be positive which is reflected no later than the financial report audited 2021.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 200%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 100% which is reflected no later than the financial report audited 2021.*

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization ("EBITDA") should be positive which is reflected no later than the financial report audited 2021.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum of 100% until the credit facility is fully paid. However, if the DSCR is less than 100%, it can be accepted as long as other financial ratios are met and there is no delay in fulfilling obligations to Mandiri.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif Initial Public Offering (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

Based on the loan agreement, KSJA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Capital contribution to other parties, whether in the form of share ownership or other;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, KSJA telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, yang terbagi atas:

Kredit Investasi 1

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI-1") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Ujung Batu, Kec Sosa, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp88.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2025.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp44.000 dan Rp57.200.

Kredit Investasi 2

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI-2") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 Ton/Jam yang berlokasi di Sibodak Papaso, Kec Batang Lubu Sutam, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026.

25.2 LONG TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

Based on the loan agreement, KSJA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, KSJA complied with all the covenants.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained investment credit facilities from Mandiri, which are divided into:

Investment Credit 1

KAS obtained an Investment Credit 1 ("KI-1") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Ujung Batu, Kec Sosa, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. The maximum credit facility amounted to Rp88,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2025.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp44,000 and Rp57,200, respectively.

Investment Credit 2

KAS obtained an Investment Credit 2 ("KI-2") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill with capacity of 45 MT/Hours in Sibodak Papaso, Kec Batang Lubu Sutam, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2026.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp52.500 dan Rp63.750.

Tingkat suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,00% - 9,00% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan atas Hak Guna Bangunan (HGB) milik KAS, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. Coverage kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika coverage kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan coverage tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp52,500 and Rp63,750, respectively.

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7.00% - 8.00% and 8.00% - 9.00% per annum, respectively.

These loan facilities are secured by KAS's HGB certificate, corporate guarantees and cash deficit guarantees from the Company.

These loan agreements require KAS to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 200%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%.*

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%.*
5. *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif Initial Public Offering (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

Based on the loan agreement, KAS is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Capital contribution to other parties, whether in the form of share ownership or other, except to existing subsidiaries;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, net worth positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, KAS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp145.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp68.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2024.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp33.950 dan Rp51.500.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2012-2014 seluas 1.031,32 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp77.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp69.050 dan Rp72.650.

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

Based on the loan agreement, KAS is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows; (continued)

8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, KAS complied with all the covenants.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp145,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp68,000. This facility will mature on February 29, 2024.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balances of the facility amounted to Rp33,950 and Rp51,500, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of 1,031.32 hectares of oil palm plantations planted in years 2012-2014. The maximum loan facility amounted to Rp77,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balances of the facility amounted to Rp69,050 and Rp72,650, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Tingkat suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,00% - 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik STA (Catatan 12), *self-insurance* 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA")

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7.00% - 8.00% and 8.00% - 9.00% per annum, respectively.

The facility is secured by STA's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 12), *self-insurance* of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

The loan agreement requires STA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at a maximum of 200%.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at a maximum of 300%.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.
5. *Coverage* of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif Initial Public Offering (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

Based on the loan agreement, STA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, STA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp291.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp70.500 dan Rp87.600.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008-2010, 2015 dan 2017-2018 seluas 3.143,83 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp141.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2030.

Tingkat suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,00% - 9,00% per tahun.

25. LONG TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, STA complied with all the covenants.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp291,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp120,000. This facility will mature on March 31, 2025.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp70,500 and Rp87,600, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of 3,143.83 hectares of oil palm plantations planted in years 2008-2010, 2015 and 2017-2018. The maximum loan facility amounted to Rp141,000. This facility will mature on December 31, 2030.

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7.00% - 8.00% and 8.00% - 9.00% per annum, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik TPA (Catatan 12), self-insurance 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit, sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dan HGB milik STA (Catatan 12), selaku jaminan sementara yang diperkenankan untuk ditukar dengan HGU milik TPA jika telah tersedia, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. Coverage kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debit KMK tidak kurang dari 143%. Jika coverage kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debit dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan coverage tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

The facility is secured by TPA's Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 12), self-insurance of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation, STA's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and HGB (Note 12), as a temporary guarantee that is permitted to be exchanged with TPA's HGU if it is available, corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

The loan agreement requires TPA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at a maximum of 200%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%.*

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at a maximum of 300%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%.*
5. *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, modalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif Initial Public Offering (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

Based on the loan agreement, TPA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, TPA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp398.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp76.162 dan Rp84.600.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2007-2008, 2010-2011 dan 2013 seluas 3.849,09 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp288.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp267.120 dan Rp277.920.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

Based on the loan agreement, TPA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, TPA has complied with all the covenants.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained investment credit facilities from Mandiri, amounting to Rp398,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 45 tons/hour palm oil mill. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2026.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp76,162 and Rp84,600, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations planted in years 2007-2008, 2010-2011 and 2013 of 3,849.09 hectares. The maximum credit facility amounted to Rp288,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp267,120 and Rp277,920, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Tingkat suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,00% - 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik TPAI (Catatan 12), self-insurance 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPAI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. Coverage kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika coverage kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan coverage tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7.00% - 8.00% and 8.00% - 9.00% per annum, respectively.

The facility is secured by TPAI's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 12), self-insurance 1% of limit of investment - credit oil palm plantation (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

The loan agreement requires TPAI to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is positive.
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 200%.
3. Net Worth is reflected positive.
4. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

- Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.
- Debt to Equity Ratio ("DER") at a maximum of 300%.
- Net Worth is reflected positive.
- Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%.
- Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPAI harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan ultimate shareholder, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positif*, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positif*, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif Initial Public Offering (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

Based on the loan agreement, TPAI is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPAI harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, TPAI telah memenuhi semua persyaratan.

25. LONG TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") (continued)

Based on the loan agreement, TPAI is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, TPAI has complied with all the covenants.

Pembayaran utang bank jangka panjang

Payments of long-term bank loans

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	368.317	227.548	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	368.317	227.548	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen dalam Rupiah kepada PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT SMFL Leasing Indonesia dalam rangka pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 3 sampai 4 tahun. Tingkat bunga untuk liabilitas ini berkisar 3,63% - 6,01% per tahun (flat).

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas keuangan jangka panjang	298	692
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(298)	(502)
Bagian jangka panjang	-	190

26. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY

This account consists of consumer finance payable in Rupiah to PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT SMFL Leasing Indonesia for financing the purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The interest rates for this liability ranges from 3.63% - 6.01% per annum (flat).

Other long-term financial liability

Less current maturities

Long-term portion

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 10 Februari 2022 dan 10 Maret 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup harus menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	7,56% - 7,60%	7,56% - 7,60%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, independent actuary, in their report dated February 10, 2022 and March 10, 2021 using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with the Law No. 13/2003 and with the Company Regulation or Collective Labor Agreement which were still in effect as of December 31, 2021. Effective February 2, 2021, the Group shall apply the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability for the next reporting period.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Retirement age

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Biaya jasa kini	15.300	11.422
Beban bunga	-	6.614
Beban imbalan kerja karyawan	15.300	18.036
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan	-	(25.328)

Current service cost
Interest cost

Employee benefits expense
Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	79.637	90.013
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	15.300	11.422
Beban bunga	-	6.614
	15.300	18.036
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan	-	(25.328)
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	507	(1.473)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-
Penyesuaian pengalaman	-	4.571
	507	3.098
Imbalan yang dibayarkan	(1.834)	(6.182)
Saldo akhir	93.610	79.637

Beginning balance

Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost

Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme

Re-measurement loss/(gain) charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Experience adjustments

Benefits paid

Ending balance

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>30 September 2022</u>					<u>September 30, 2022</u>
Kenaikan	1%	(4.074)	1%	4.764	Increase
Penurunan	(1%)	4.689	(1%)	(4.204)	Decrease
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Kenaikan	1%	(4.074)	1%	4.764	Increase
Penurunan	(1%)	4.689	(1%)	(4.204)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following are the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	8.387	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	7.079	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	29.328	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	1.432.832	Beyond 5 years
Total	<u>1.477.626</u>	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah 19,87.

The average duration of the benefit obligation as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is 19.87 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Law.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company is as follows:

30 September 2022/September 30, 2022

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,69%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,88%	314.754	PT Kedaton Perkasa
Russel Maminta Wijaya Gani	1.442.177.660	13,23%	144.218	Russel Maminta Wijaya Gani
Lele Tanjung	690.738.085	6,33%	69.074	Lele Tanjung
Hardi Mistani	408.804.149	3,75%	40.880	Hardi Mistani
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	310.127.340	2,84%	31.013	
	903.372.600	8,28%	90.337	Public (each below 5%)
Total	10.903.372.600	100,00%	1.090.337	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	40,00%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	31,48%	314.754	PT Kedaton Perkasa
Russel Maminta Wijaya Gani	1.442.177.660	14,42%	144.218	Russel Maminta Wijaya Gani
Lele Tanjung	690.738.085	6,91%	69.074	Lele Tanjung
Hardi Mistani	408.804.149	4,09%	40.880	Hardi Mistani
	310.127.340	3,10%	31.013	
Total	10.000.000.000	100,00%	1.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 172 tertanggal 31 Mei 2021 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp188.000 yang terdiri dari 188.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) menjadi sebesar Rp3.880.000 yang terdiri dari 38.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh).
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp94.000 yang terdiri atas 94.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) menjadi berjumlah Rp1.000.000 yang terdiri atas 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh).

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. No.AHU-0032803.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021.

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 172 dated May 31, 2021 of Notary Edy, S.H., the shareholders agreed to the following:

1. Increase the Company's authorized capital from Rp188,000 which consists of 188,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount) to Rp3,880,000 which consists of 38,800,000,000 shares with nominal value of Rp100 each (full amount).
2. Increase the issued and fully paid-up capital from Rp94,000 which consists of 94,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount) to Rp1,000,000 which consists of 10,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 each (full amount).

This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its letter No.AHU-0032803.AH.01.02.Tahun 2021, dated June 8, 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 49), berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 6 tanggal 1 September 2021 jo. Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 029/DIR-STAR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 jo. Surat Keputusan No. 030/DIR-STAR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 jo. Surat Pernyataan Perusahaan tanggal 18 Februari 2022, disetujui antara lain:

1. Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak 877.072.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui penawaran umum perdana ("IPO"), yang di dalamnya sudah termasuk program *Employee Stock Allocation* ("ESA") untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
2. Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 85.870.100 saham baru untuk penyesuaian alokasi saham yang ditawarkan apabila terjadi kelebihan pemesanan.
3. Perusahaan akan mengalokasikan sebanyak 0,81% saham dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 7.072.000 saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA").
4. Perusahaan mengadakan program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") dengan jumlah 1,28% saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 141.176.000 saham.
5. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka IPO Perusahaan.
6. Menginstruksikan Dewan Komisaris atau Direksi Perusahaan untuk membentuk unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris perusahaan dan komite-komite lainnya.

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 6 tanggal 1 September 2021 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0047321.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 September 2021.

28. SHARE CAPITAL (continued)

In connection with the Company's Initial Public Offering (Note 49), based on the statement of the decision of the Company's shareholders which has been notarized by Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 6 dated September 1, 2021 in conjunction with the Decree of the Company's Board of Directors No. 029/DIR-STAR/XII/2021 dated December 17, 2021 jo. Decree No. 030/DIR-STAR/XII/2021 dated December 17, 2021 jo. the Company's representation letter dated February 18, 2022, approved among others:

1. *Issuance of new shares from the Company's portfolio at the amount of 877,072,000 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through initial public offering ("IPO"), which includes the Employee Stock Allocation ("ESA") program to be listed in the Indonesia Stock Exchange.*
2. *Issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 85,870,100 new shares to adjust the allocation of shares offered when oversubscribe occur.*
3. *The Company will allocate 0.81% of the shares offered in the Initial Public Offering or 7,072,000 shares for the share allocation program to the Company's employees (Employee Stock Allocation or "ESA").*
4. *The Company held a stock purchase option program for management and employees (Management and Employee Stock Option Program or "MESOP") with a total of 1.28% of the total issued and fully paid capital after the Initial Public Offering or 141,176,000 shares.*
5. *Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Commissioners and/or Directors to take necessary and/or required actions in the context of the Company's IPO.*
 - *Instruct the Company's Board of Commissioners or Directors to establish an Internal Audit unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, corporate secretary and other committees.*

The Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 6 dated September 1, 2021 were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 2, 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Agio saham		
Penawaran umum saham perdana	451.686	-
Biaya emisi	(15.335)	-
Sub jumlah	436.351	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA	424.922	424.922
Efek dari program pengampunan pajak	314.740	314.740
Total	1.176.013	739.662

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 903.372.600 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp600 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp436.351 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp15.335. Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp424.922 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2016.

Grup mengikuti pengampunan pajak pada tahun 2016 dan 2017, dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp314.740 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital

Premium on capital stock Initial public offering Share issuance cost
Sub total
Transactions among entities under common control of STA Impact from tax amnesty program
Total

Premium on capital stock

The Company conduct public offering of its 903,372,600 shares with nominal value of Rp100 per share at a offering price of Rp600 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting Rp436,351 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp15,335. On March 10, 2022, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp424,922 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control which arose in 2016.

The Group entered into tax amnesty in 2016 and 2017, by declaring that they owned several assets totaling to Rp314,740 which previously were not reported in the annual corporate income tax return which were credited to additional paid-in capital.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selisih transaksi dengan pihak kepentingan nonpengendali merupakan selisih atas peningkatan dan penurunan persentase kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Agung Sawita	66.181
PT Putra Makmur Lestari	(16.489)
PT Karyasukses Utamaprima	(11.552)
PT Dipta Agro Lestari	2.029
PT Sumber Agri Andalan	(213)
PT Karya Serasi Jaya Abadi	(1)
Total	39.955

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 September 2022 dan 2021. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Difference due to transactions with non-controlling interests

Difference due to transactions with non-controlling interests represents difference on increase and decrease in the Company's percentage ownership in certain subsidiaries with the details as follows:

	PT Karya Agung Sawita
	PT Putra Makmur Lestari
	PT Karyasukses Utamaprima
	PT Dipta Agro Lestari
	PT Sumber Agri Andalan
	PT Karya Serasi Jaya Abadi
Total	Total

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of September 30, 2022 and 2021. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the the Six-Month ended September 30, 2022 and December 31, 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Sumber Tani Agung	239.128	281.974
PT Paten Alam Lestari	62.123	54.138
PT Dipta Agro Lestari	23.954	23.269
PT Madina Agrolestari	320	214
Total	325.525	359.595

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari

Total

Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
PT Sumber Tani Agung	109.367	98.684
PT Paten Alam Lestari	12.984	12.219
PT Dipta Agro Lestari	7.885	8.376
PT Madina Agrolestari	176	171
Total	130.412	119.450

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the year of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari

Total

Ringkasan informasi keuangan kepentingan nonpengendali yang material untuk Grup.

The summary of financial information of non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statement of financial position:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Aset		
Aset lancar	770.420	708.045
Aset tidak lancar	769.485	928.408
Total aset	1.539.905	1.636.453
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(300.494)	(194.033)
Liabilitas jangka panjang	(367.457)	(422.223)
Total liabilitas	(667.951)	(616.256)
Kepentingan nonpengendali	(3.793)	(3.785)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	868.161	1.016.412

PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries

Assets
Current assets
Non-current assets

Total assets

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities

Total liabilities

Non-controlling interests

The equity attributable to the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Penjualan neto	1.431.991	1.619.702
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	498.951	502.422
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	395.274	502.194

29. NON-CONTROLLING INTERESTS(continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Net sales
Income for the year attributable to the Company
Total comprehensive income for the year attributable to the Company

30. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan perusahaan adalah sebesar Rp. 218.068 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh oleh perusahaan .

30. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserved amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital

The balance of the appropriated retained earnings of the company amounting to Rp. 218.068 or 20.% of the company's issued and paid up capital.

31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Jenis produk		
Minyak sawit	3.616.277	3.429.099
Minyak inti sawit	475.797	425.473
Inti sawit	196.621	84.781
Bungkil sawit	64.249	46.968
Tandan buah segar	45.527	186.036
Bungkil sawit Pellet	5.064	7.382
Total	4.403.535	4.179.739
Pasar geografis		
Pihak ketiga		
Lokal	4.258.728	2.982.387
Ekspor	144.807	1.197.352
Subtotal	4.403.535	4.179.739
Pihak berelasi - Lokal	-	-
Total	4.403.535	4.179.739

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

31. NET SALES

The details of sales by products and geographical markets are as follows:

Type of products
Crude palm oil
Crude palm kernel oil
Palm kernel
Palm kernel expeller
Fresh fruit bunches
Palm kernel expeller Pellet
Total
Geographical markets
Third parties
Local
Export
Sub-total
Related party - Local
Total

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Therefore, the Group only recognizes single performance obligation.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
PT Wilmar Nabati Indonesia	735.129	354.979
PT Pelita Agung Agrindustri	506.471	-
PT Musim Mas	243.601	671.579
Cargill International Trading PTE Ltd	75.757	629.478
Total	1.560.958	1.656.036

31. NET SALES (continued)

The details of net sales with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows:

PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Pelita Agung Agrindustri
PT Musim Mas
Cargill International Trading PTE Ltd
Total

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
PT Wilmar Nabati Indonesia	16,69%	8,49%
PT Pelita Agung Agrindustri	11,50%	-
PT Musim Mas	5,53%	16,07%
Cargill International Trading PTE Ltd	1,72%	15,06%
Total	35,44%	39,62%

PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Pelita Agung Agrindustri
PT Musim Mas
Cargill International Trading PTE Ltd
Total

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF SALES

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Beban pokok penjualan - tandan buah segar ("TBS")		
Beban pemeliharaan	272.832	192.424
Beban panen	170.909	143.572
Beban penyusutan	128.075	115.711
Beban amortisasi aset takberwujud	-	-
Alokasi beban tidak langsung	127.119	108.264
Beban produksi TBS	698.935	559.971
Pembelian TBS - pihak ketiga	1.856.164	1.758.793
Pembelian TBS - pihak berelasi (Catatan 39)	17.590	14.168
Beban pengangkutan	55	53
TBS tersedia untuk produksi	2.572.744	2.332.985
Pemakaian TBS untuk produksi minyak sawit dan inti sawit	(2.353.919)	(2.266.192)
Beban pokok penjualan - TBS	218.825	66.793

Cost of sales - fresh fruit bunches ("FFB")
Upkeep costs
Harvesting costs
Depreciation expenses
Amortization expense of intangible asset
Allocation of indirect costs
FFB production costs
FFB purchases - third parties
FFB purchases - a related party (Note 39)
Freight costs
FFB available for production
FFB consumed for production of crude palm oil and palm kernel
Cost of sales - FFB

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Beban pokok penjualan - minyak sawit ("MS") dan inti sawit ("IS")		
Pemakaian TBS untuk produksi MS dan IS	2.353.919	2.266.192
Beban pengolahan MS dan IS	82.957	72.060
Beban penyusutan	70.247	60.769
Alokasi beban jasa titip olah	-	-
Alokasi beban tidak langsung	46.276	39.242
Beban pokok produksi	2.553.399	2.438.263
Pembelian MS - pihak ketiga	-	53.582
Pembelian IS - pihak ketiga	-	97.812
Beban pengangkutan	-	-
Barang jadi:		
Saldo awal MS dan IS	213.988	108.513
Saldo akhir MS dan IS	(318.848)	(256.807)
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai pasar MS	17.055	-
Pemakaian IS untuk produksi minyak inti sawit dan bungkil sawit	(31.692)	(12.446)
Beban pokok penjualan - MS dan IS	2.433.902	2.428.917
Beban pokok penjualan - minyak inti sawit, bungkil sawit dan ampas sawit		
Beban pokok produksi	197.548	44.069
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai pasar MIS	1.972	-
Beban pokok penjualan - MIS, BS, AS	199.520	44.069
Total beban pokok penjualan	2.852.247	2.539.779

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

32. COST OF SALES (continued)

Cost of sales - crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK")
FFB consumed for production of CPO and PK
CPO and PK manufacturing costs
Depreciation expenses
Allocation of toll processing costs
Allocation of indirect costs
Costs of goods manufactured
CPO purchases - third parties
PK purchases - third parties
Freight costs
Finished goods:
Beginning balance of CPO and PK
Ending balance of CPO and PK
Allowance/(reversal) for decline in market values of CPO
PK consumed for production of crude palm kernel oil and palm kernel expeller
Cost of sales - CPO and PK
Cost of sales - crude palm kernel oil, palm kernel expeller and palm kernel meal
Costs of goods manufactured
Allowance for decline in market values of CPKO
Cost of sales - CPKO, PKE, PKM
Total cost of sales

For the period ended September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

33. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Pengangkutan	114.365	122.479
Ekspor termasuk pajak ekspor	31.450	367.102
Sewa dan jasa lainnya	1.873	7.805
Lain-lain	17.823	906
Total	165.511	498.292

33. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Freight
Export including export tax
Rental and other services
Others
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Gaji upah dan kesejahteraan	85.163	64.945
Representasi dan sumbangan	4.278	2.508
Jasa tenaga ahli	3.555	3.200
Penyusutan (Catatan 12, 13 dan 14)	3.398	3.608
Pelatihan dan pengembangan	2.226	1.030
Pemeliharaan	2.171	2.688
Kendaraan	2.076	2.020
Perjalanan dinas	2.025	499
Pajak dan perizinan	1.831	433
Sewa kantor	1.240	-
Perlengkapan kantor	978	779
Listrik, air dan telepon	850	851
Administrasi bank	319	438
Keamanan	219	299
Lain-lain	120	1.043
Total	110.449	84.341

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and employee benefits
Representation and donation
Professional fees
Depreciation (Notes 12, 13 and 14)
Training and development
Maintenance
Vehicle
Business travelling
Taxes and licenses
Office rent
Office supplies
Electricity, water and telephone
Bank charges
Security expense
Others

Total

35. PENDAPATAN LAINNYA

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Pendapatan penjualan cangkang, serat kelapa sawit dan sisa produksi	49.968	33.395
Keuntungan atas pembelian diskon (Catatan 49)	15.824	-
Pemulihan amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma (catatan 11)	12.970	-
Pendapatan dividen	8.000	-
Pendapatan pelepasan aset	3.286	1.481
Pendapatan sewa kendaraan dan alat berat, neto	1.391	-
Jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 39)	743	490
Pendapatan sewa properti investasi (Catatan 13)	479	1.832
Laba selisih kurs, neto	257	2.113
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan	-	-
Jasa manajemen dari pihak ketiga	(5.335)	1.853
Lain-lain	3.413	22.798
Total	90.996	63.962

35. OTHER INCOME

Income from sales of palm shell, oil palm fiber and scrap
Gain on bargain purchase (Note 49)
Reversal of EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables (notes 11)
Dividend Income
Income from sales of fixed assets
Rent income of vehicle and heavy equipment, net
Management fee from a related party (Note 39)
Rent income of investment properties (Note 13)
Gain on foreign exchange, net
Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme
Management fee from third parties
Others

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. BEBAN LAINNYA

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Beban pajak	4.224	3.510
Rugi penghapusan piutang non-usaha	-	-
Rugi selisih kurs, neto	(1.205)	3
Amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma (Catatan 11)	-	11.124
Lain-lain	(716)	199
Total	2.303	14.836

36. OTHER EXPENSES

Tax expenses
Loss on write-off of non trade receivables
Loss on foreign exchange, net
EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables (Note 11)
Others
Total

37. BIAYA KEUANGAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Beban bunga:		
Utang bank	111.349	147.334
Liabilitas sewa (Catatan 14)	941	846
Utang non-usaha (Catatan 39)	-	2.096
Lain-lain	-	26
Provisi dan administrasi bank	1.078	2.851
Total	113.368	153.153

37. FINANCE COSTS

Interest expenses:
Bank loans
Lease liabilities (Note 14)
Non-trade payables (Note 39)
Others
Bank provisions and administration
Total

38. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Pendapatan bunga:		
Jasa giro dan Deposito setelah pajak	29.639	9.869
Piutang plasma	3.874	-
Deposito berjangka, setelah pajak	-	-
Lain-lain	301	1.902
Total	33.814	11.771

38. FINANCE INCOME

Interest income:
Current accounts and Time Deposit, net of tax
Plasma receivables
Time deposits, net of tax
Others
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Sumber Eka Mandiri	22	-
PT Jaya Selamat Abadiraya	84	-
Total	106	-
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,002%	-

b. Piutang non-usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kedaton Perkasa	0	-
PT Malibu Indah Lestari	0	-
PT Jaya Selamat Abadiraya	3	132
PT Sumber Eka Mandiri	3	45
Total	6	177
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0001%	0,0030%

c. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Jaya Selamat Abadiraya	19.759	12.675
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,28%	0,22%

d. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 20)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Jaya Selamat Abadiraya	1.251	1.109
PT Sumber Eka Mandiri	1.582	642
Total	2.833	1.751
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0.10%	0,06%

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which are conducted at agreed terms and conditions with their related parties, which nature of relationship are the shareholders and companies under common control of the ultimate parent.

The balances with related parties as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

a. Trade receivables from a related party (Note 5)

PT Sumber Eka Mandiri
PT Jaya Selamat Abadiraya

b. Non-trade receivables from related parties (Note 6)

PT Kedaton Perkasa
PT Malibu Indah Lestari
PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri

c. Investment in an associate (Note 10)

PT Jaya Selamat Abadiraya

d. Trade payables to related parties (Note 20)

PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Utang non-usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 21)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Sumber Eka Mandiri	22	64
PT Jaya Selamat Abadiraya	20	22
PT Malibu Surya Agung	5	14
Total	47	100
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,002%	0,004%

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 32)

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Tandan buah segar		
PT Jaya Selamat Abadiraya	17.590	14.168
Total	17.590	14.168
Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian	0,94%	0,80%

- Pendapatan bunga dari piutang non-usaha

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
PT Sumber Eka Mandiri	-	30
Persentase terhadap total pendapatan bunga konsolidasian	-	0,25%

Pada tanggal-tanggal 3 Maret 2020 dan 7 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sumber Eka Mandiri, pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 9,25% - 10,50% per tahun pada tahun 2020. Pinjaman ini telah dilunasi di 2020.

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

- e. Non-trade payables to related parties (Note 21)

PT Sumber Eka Mandiri
PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Malibu Surya Agung

Total

Percentage to consolidated total liabilities

Transactions with related parties for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and 31 Desember 2021 are as follows:

- Purchases from a related party (Note 32)

Fresh fruit bunches
PT Jaya Selamat Abadiraya

Percentage to total consolidated purchases of fresh fruit bunches

- Interest income from non-trade receivables

PT Sumber Eka Mandiri

Percentage to total consolidated interest income

On March 3, 2020 and July 7, 2020, the Company entered into loan agreements with PT Sumber Eka Mandiri, a related party. These loans bear interest at rates ranging from 9.25% - 10.50% per annum in 2020. These loans were repaid in 2020.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

- Pendapatan bunga dari piutang non-usaha (lanjutan)

- Interest income from non-trade receivables (continued)

Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sumber Eka Mandiri, pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun pada tahun 2021. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Juni 2021.

On May 5, 2021, the Company entered into loan agreements with PT Sumber Eka Mandiri, a related party. These loans bear interest a rate of 9.00% per annum in 2021. These loans were repaid on June 22, 2021.

- Beban bunga dari utang non-usaha (Catatan 37)

- Interest expense from non-trade payables (Note 37)

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
PT Kedaton Perkasa	-	937	PT Kedaton Perkasa
PT Malibu Indah Lestari	-	819	PT Malibu Indah Lestari
Riswan Wijaya	-	203	Riswan Wijaya
PT Malibu Surya Agung	-	55	PT Malibu Surya Agung
PT Malibu Bumi Lestari	-	54	PT Malibu Bumi Lestari
PT Malibu Kedaton Utama	-	28	PT Malibu Kedaton Utama
Total	-	2.096	Total
Persentase terhadap total beban bunga konsolidasian	-	1,37%	Persentase terhadap total consolidated interest expense

PT Kedaton Perkasa

PT Kedaton Perkasa

Pada tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Kedaton Perkasa, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 6,00% - 6,50% per tahun pada tahun 2021. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2021.

On January 21, 2021, the Company entered into loan agreements with PT Kedaton Perkasa, shareholder. These loans bear interest at rates ranging from 6.00% - 6.50% per annum in 2021. These loans were repaid on June 18, 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Beban bunga dari utang non-usaha (Catatan 37) (lanjutan)

PT Malibu Indah Lestari

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Indah Lestari, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 6,00% - 6,50% per tahun pada tahun 2021. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2021.

- Pendapatan jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 35)

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
PT Jaya Selamat Abadiraya	743	490
Persentase terhadap total pendapatan jasa manajemen konsolidasian	16,18%	33,67%

Berlaku mulai 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), entitas asosiasi, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan bantuan manajerial dan jasa teknik untuk mengelola dan mengembangkan bisnis JSA termasuk di dalamnya jasa di bidang administrasi, pembelian, penjualan/pemasaran, teknologi informasi dan pengelolaan perkebunan.

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with related parties for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

- Interest expense from non-trade payables (Note 37) (continued)

PT Malibu Indah Lestari

On January 28, 2021, the Company entered into loan agreements with PT Malibu Indah Lestari, shareholder. These loans bear interest at rates ranging from 6.00% - 6.50% per annum in 2021. These loans were repaid on June 18, 2021.

- Management fee income from a related party (Note 35)

With effective from January 1, 2017, the Company entered into a services agreement with PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), an associate, where the Company agreed to provide management services to assist in managing and developing JSA's business, including the services in the field of administrative, purchases, sales/marketing, information technology and plantation management.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

• **Beban kompensasi bruto**

• **Gross compensation expenses**

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

Gross compensation expenses for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Imbalan kerja jangka pendek	8.010	19.932	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	1.906	6.526	Post-employment benefits
Total	9.916	26.458	Total

• **Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

• **Nature of relationships with related parties**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Malibu Indah Lestari	Pemegang saham/ Shareholder	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Kedaton Perkasa	Pemegang saham/ Shareholder	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Sumber Eka Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan bunga dan Pembebanan biaya antarperusahaan/ Interest income and inter-company expense charges
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas asosiasi/ Associated entity	Pembelian tandan buah segar dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Purchases of fresh fruit bunches and inter-company expense charges
PT Malibu Surya Agung	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Malibu Bumi Lestari	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Malibu Kedaton Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
Riswan Wijaya	Anggota manajemen kunci/ Key management personnel	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 116 tanggal 25 Mei 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp956.000 dari saldo laba ditahan 2020. Pembayaran dilakukan pada bulan Mei 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 November 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Edy, S.H., No. 69 tanggal 9 Desember 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim tunai sebesar Rp250.000 dari laba tahun 2021. Pembayaran telah dilakukan pada tanggal 26 November 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 33 tanggal 6 Juli 2021, No. 175 tanggal 17 November 2021, No. 239 tanggal 25 November 2021, tanggal 27 Desember 2021 yang telah diaktakan dengan akta No. 12 tanggal 5 Januari 2022 dan No. 164 tanggal 31 Agustus 2020, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.70 dan Rp205.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 05 tanggal 11 Mei 2022 dan No. 116 tanggal 13 Juli 2022, DAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp7.200.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 2 Juni 2022, yang telah diaktakan dengan akta No. 150 tanggal 20 Juni 2022, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp152.213.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 118 tanggal 13 Juli 2022, PAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp5.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 136 tanggal 15 Juli 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp109.033.

40. DIVIDENDS

Based on the Circular Shareholders Decision No. 116 dated May 25, 2021, the shareholders have approved the declaration of cash dividends amounting to Rp956,000 from the 2020 retained earnings balance, which was paid in May 2021.

Based on the circular of the Company's shareholders decision dated November 26, 2021 which has been notarized by the Notarial Deed of Edy, S.H., No. 69 dated December 9, 2021, the shareholders have approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp250,000 from profit 2021, which was paid on November 26, 2021.

Based on the Circular Shareholders Decision No. 33 dated July 6, 2021, No. 175 dated November 17, 2021, No. 239 dated November 25, 2021, dated December 27, 2021 which has been notarized by deed No. 12 dated January 5, 2022 and No. 164 dated August 31, 2020, MAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for period ended September 30, 2022 and Dec 31, 2021 amounted to Rp70 and Rp205 respectively

Based on the Circular Shareholders Decision which has been notarized by deed No. 05 dated May 11, 2022 and No. 116 dated July 13, 2022, DAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the period ended September 30, 2022 amounted to Rp7,200.

Based on the Circular Shareholders Decision dated June 2, 2022 which has been notarized by deed No. 150 dated June 20, 2022, STA distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the period ended September 30, 2022 amounted to Rp152,213.

Based on the Circular Shareholders Decision which has been notarized by deed No. 118 dated July 13, 2022, PAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the period ended September 30, 2022 amounted to Rp5,000.

Based on the Circular Shareholders Decision which has been notarized by deed No. 136 dated July 15, 2022, the Company distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to shareholder for the period ended September 30, 2022 amounted to Rp109,033.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

*Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting year using*

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pengukuran nilai wajar yang berulang 30 September 2022					Recurring fair value measurements September 30, 2022
Aset biologis - aset lancar	186.416	-	186.416	-	Biological assets - current assets
Aset biologis - aset tidak lancar	2.272	-	-	2.272	Biological assets - non-current assets
31 Desember 2021					September 30, 2022
Aset biologis - aset lancar	174.521	-	174.521	-	Biological assets - current assets
Aset biologis - aset tidak lancar	2.274	-	-	2.274	Biological assets - non-current assets
Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.					
There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended September 30, 2022 and December 31, 2020.					

42. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

42. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	876.691	685.759	Profit for the year attributable to the owners of the parent
Total rata-rata tertimbang saham	10.678.356.714	4.756.483.516	Weighted-average number of shares
Laba per saham dasar (angka penuh)	82	144	Basic earnings per share (full amount)

Pada tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp100 (angka penuh) per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang beredar meningkat (Catatan 28). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan harga saham baru

On June 8, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000 (full amount) per share to become Rp100 (full amount) per share, which resulted in the increase in number of outstanding shares (Note 28). For the purpose of calculating the earnings per share, the outstanding shares were calculated using the new prices of shares.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

43. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/Total	
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022					Nine-Month Period ended September 30, 2022
Penjualan					Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	4.403.535	-	-	4.403.535	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan	4.403.535	-	-	4.403.535	Total sales
Laba					Results
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	1.263.647	(12)	-	1.263.635	Reportable segment profit/(loss)
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(79.554)	Unallocated net finance costs
Penghasilan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				88.692	Unallocated net other income
Bagian laba dari entitas asosiasi				7.163	Shares of profit from an associate
Beban pajak penghasilan				(272.869)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				1.007.067	Profit for the year
Aset segmen	7.001.630	45.844	-	7.047.474	Segment assets
Liabilitas segmen	2.687.209	1	-	2.687.210	Segment liabilities
Informasi lainnya:					Other information:
Pengeluaran modal	171.439	-	-	171.439	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	94.343	-	-	94.343	Depreciation and amortization

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/Total	
Periode Satu Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021					One Year Period ended December 31, 2021
Penjualan					Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.883.920	-	-	5.883.920	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan	5.883.920	-	-	5.883.920	Total sales
Laba					Results
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	1.601.794	(1.809)	57.349	1.657.334	Reportable segment profit/(loss)
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(178.163)	Unallocated net finance costs
Penghasilan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				61.089	Unallocated net other income
Bagian laba dari entitas asosiasi				9.780	Shares of profit from an associate
Beban pajak penghasilan				(310.727)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				1.239.313	Profit for the year
Aset segmen	8.488.518	296.871	(2.926.809)	5.858.580	Segment assets
Liabilitas segmen	3.119.662	50.670	(409.870)	2.760.462	Segment liabilities
Informasi lainnya:					Other information:
Pengeluaran modal	259.159	199.477	-	458.636	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	266.031	-	-	266.031	Depreciation and amortization

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Negara			Country
Indonesia	4.258.728	2.982.387	Indonesia
Negara-negara asing	144.807	1.197.352	Foreign countries
Total penjualan neto	4.403.535	4.179.739	Total net sales

43. OPERATING SEGMENT (continued)

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia which are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan. The following table presents sales based on the location of the customers:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

		30 September 2022/ September 30, 2022		
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset				
Kas				
Dalam Dolar AS	AS\$	7.358.890	112.201	
Dalam Dolar Singapura	SG\$	25.940	274	
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	-	-	
Piutang usaha - pihak ketiga		-	-	
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	
Dalam Dolar Singapura	SG\$	-	-	
Aset lancar lainnya				
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	
Aset tidak lancar lainnya				
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	
Total			112.475	
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	
Utang usaha - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	421.213	1.382	
Dalam Dolar Singapura	SG\$	41.560	493	
Utang non-usaha - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	
Beban akrual				
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	
Dalam Dolar Singapura	SG\$	-	-	
Liabilitas sewa jangka panjang				
Dalam Dolar Singapura	SG\$	32.661	345	
Total			2.220	
Aset moneter neto			110.255	

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Assets				
Cash				
In US Dollar		8.315.766	118.658	
In Singapore Dollar		17.342	183	
In Malaysian Ringgit		77.280	264	
Trade receivables - third parties				
In US Dollar		901.984	12.870	
In Singapore Dollar		-	-	
Other current assets				
In US Dollar		-	-	
Other non-current assets				
In US Dollar		4.500	48	
Total			132.023	
Liabilities				
Short-term bank loans				
In US Dollar		-	-	
Trade payables - third parties				
In US Dollar		415	6	
In Malaysian Ringgit		1.200	4	
In Singapore Dollar		-	-	
Non-trade payables - third parties				
In US Dollar		214.455	3.060	
Accrued expenses				
In US Dollar		149.000	1.584	
In Singapore Dollar		8.700	92	
Lease liabilities				
In Singapore Dollar		66.292	719	
Total			5.465	
Net monetary assets			126.558	

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fairvalues	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fairvalues	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	1.419.074	1.419.074	860.297	860.297	Cash
Piutang usaha	81.718	81.718	37.137	37.137	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.665	1.665	2.672	2.672	Non-trade receivables
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	Other current assets
Piutang plasma, neto	160.935	160.935	118.818	118.818	Plasma receivables, net
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	21.375	21.375	22.275	22.275	Restricted time deposits
Total aset keuangan	1.684.767	1.684.767	1.041.199	1.041.199	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	27.000	27.000	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	363.292	363.292	130.704	130.704	Trade payables
Utang non-usaha	64.980	64.980	80.614	80.614	Non-trade payables
Beban akrual	7.206	7.206	13.354	13.354	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31.220	31.220	41.032	41.032	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.734	2.734	3.329	3.329	Other current liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank	334.897	334.897	326.328	326.328	Bank loans
Liabilitas sewa	4.221	4.221	6.688	6.688	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	298	298	502	502	Other financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net current maturity
Utang bank	1.412.849	1.412.849	1.788.700	1.788.700	Bank loans
Liabilitas sewa	5.988	5.988	7.213	7.213	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	190	190	Other financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	206	206	Other non-current liabilities
Total liabilitas keuangan	2.254.685	2.254.685	2.398.860	2.398.860	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2022 and December 31, 2020:

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari liabilitas sewa bagian jangka pendek dan jangka panjang dengan SBPI dan liabilitas keuangan lainnya bagian jangka pendek dan panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi fasilitas pinjaman dan piutang plasma dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current liabilities and other non-current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of current and long-term portion of lease liabilities with IBR and current and long-term portion of other financial liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Transaction costs on loan facilities and plasma receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Transaction costs are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, plasma receivables and restricted time deposits. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current liabilities and other non-current liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga deposito berjangka, piutang plasma, piutang non-usaha, utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp950, terutama akibat beban bunga utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas piutang usaha. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Perusahaan.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At September 30, 2022, based on a sensible simulation, had the interest rates of time deposits, plasma receivables, non-trade receivables, non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended September 30, 2022 would have been Rp950 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company have any formal hedging policy for foreign exchange exposure for trade receivables. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Company's foreign exchange exposure.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp12.656, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas sewa dalam Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

At September 30, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended September 30, 2022 would have been Rp12,656 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade receivables, other non-current assets, trade payables, non-trade payables, accrual expenses and lease liabilities denominated in US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan) (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Perkebunan plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 11, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued) (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma plantations

As disclosed in Notes 2n and 11, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group awaiting banks' funding.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 30 September 2022					As of September 30, 2022
Utang usaha	363.292	363.292	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	64.980	64.980	-	-	Non-trade payables
Beban akrual	7.206	7.206	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31.221	31.220	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	334.897	334.897	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	100.601	100.601	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	4.221	4.221	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	730	730	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	298	298	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	12	12	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	1.412.849	-	1.321.413	91.436	Principal
Beban bunga masa depan	221.603	-	219.762	1.841	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	5.988	-	5.988	-	Principal
Beban bunga masa depan	486	-	486	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	-	-	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	-	-	-	-	Future imputed interest charges

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2021					As of Desember 31, 2021
Utang usaha	130.704	130.704	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	80.614	80.614	-	-	Non-trade payables
Beban akrual	13.354	13.354	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.032	41.032	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	326.328	326.328	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	158.999	158.999	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	6.688	6.688	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	1.090	1.090	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	502	502	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	45	45	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	1.788.700	-	1.313.559	475.141	Principal
Beban bunga masa depan	395.112	-	353.196	41.916	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	7.213	-	7.213	-	Principal
Beban bunga masa depan	745	-	745	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	190	-	190	-	Principal
Beban bunga masa depan	5	-	5	-	Future imputed interest charges

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sale of oil palm products and rubber, where the profit margin on sale of palm products and rubber may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

47. TRANSAKSI NONKAS

47. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 14)	1.519	10.987	Additions of right-of use assets through lease liabilities (Note 14)
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 12)	1.868	9.425	Additions to fixed assets through capitalized borrowing cost (Note 12)
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 12 dan 14)	115.912	3.675	Additions to immature bearer plants through depreciation expense (Notes 12 and 14)
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 14)	5.832	1.939	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 14)

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas term loan (uncommitted) dan treasury line

Perusahaan

Fasilitas term loan (uncommitted)

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas term loan (uncommitted) dari Mandiri, untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan entitas anaknya. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menutup fasilitas ini

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Term loan (uncommitted) and treasury line facilities

The Company

Term loan (uncommitted) facility

On December 17, 2019, the Company signed the credit offering letter of term loan (uncommitted) facility from Mandiri, for refinancing the Company and its subsidiaries' development of oil palm plantations and palm oil processing facilities. The maximum facility amounted to Rp200,000. On December 15, 2021, the Company terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

**Fasilitas term loan (uncommitted) dan treasury
line (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas treasury line

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas *treasury line* dari Mandiri, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom, spot, swap, forward and option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menutup fasilitas ini.

PT Madina Agrolestari (“MAL”)

Pada tanggal 17 Desember 2021, MAL menandatangani perjanjian kredit dari Mandiri yang terbagi atas:

Fasilitas term loan (uncommitted)

MAL memperoleh fasilitas *term loan (uncommitted)* untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit MAL dan perusahaan di dalam STAR Group. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022.

Fasilitas treasury line

MAL memperoleh fasilitas *treasury line* untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom, spot, swap, forward and option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang dapat digunakan oleh MAL, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita dan PT Karya Serasi Jaya Abadi (“STAR Grup”). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

**Term loan (uncommitted) and treasury line
facilities (continued)**

The Company (continued)

Treasury line facilities

On March 24, 2021, the Company signed the credit agreement of treasury line facilities from Mandiri, for the implementation of treasury products transactions for hedging purposes, including *tom, spot, swap, forward and option* transactions with a maximum facility of US\$10,000,000.

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25). The facility matured on December 19, 2021.

On December 15, 2021, the Company terminated this facility.

PT Madina Agrolestari (“MAL”)

On December 17, 2021, MAL signed the credit agreement from Mandiri which was divided into:

Term loan (uncommitted) facility

MAL obtained a term loan (uncommitted) facility for refinancing MAL and companies in STAR Group's development of oil palm plantations and palm oil processing facilities. The maximum facility amounted to Rp200,000. This facility will mature on December 19, 2022

Treasury line facilities

MAL obtained treasury line facilities for the implementation of treasury products transactions for hedging purposes, including *tom, spot, swap, forward and option* transactions with a maximum facility of US\$10,000,000 that can be use by MAL, the Company, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita and PT Karya Serasi Jaya Abadi (“STAR Group”). This facility will mature on December 19, 2022.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**Fasilitas term loan (uncommitted) dan treasury
line (lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Pada tanggal 30 September 2022, MAL dan STAR Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas transaksi treasury jaminan tunai

Perusahaan

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas transaksi treasury jaminan tunai berupa transaksi *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* dan *treasury swap* dari Mandiri. Atas transaksi treasury yang dilakukan, Perusahaan menyerahkan jaminan tunai yang ditentukan oleh Bank dan akan diblokir sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank. Fasilitas ini berlaku satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 10 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan menutup fasilitas ini.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 2 September 2019, STA mendapatkan fasilitas transaksi treasury jaminan tunai berupa transaksi *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* dan *treasury swap* dari Mandiri. Atas transaksi treasury yang dilakukan, STA menyerahkan jaminan tunai yang ditentukan oleh Bank dan akan diblokir sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank. Fasilitas ini berlaku satu tahun.

Pada tanggal 2 September 2020, STA menutup fasilitas ini.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**Term loan (uncommitted) and treasury line
facilities (continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25).

As of September 30, 2022, MAL and STAR Group did not use this facility.

Cash collateral treasury transaction facilities

The Company

On September 2, 2019, the Company obtained cash collateral treasury transaction facilities in the form of treasury tomorrow, treasury spot, treasury forward and treasury swap from Mandiri. For treasury transactions, the Company submits a cash guarantee determined by the Bank and will be blocked in accordance with the applicable provisions in the Bank. The facility period is one year and has been extended until September 10, 2021.

As of December 31, 2020, the Company did not use this facility.

On September 10, 2021, the Company terminated this facility.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On September 2, 2019, STA obtained cash collateral treasury transaction facilities in the form of treasury tomorrow, treasury spot, treasury forward and treasury swap from Mandiri. For treasury transactions, STA submits a cash guarantee determined by the Bank and will be blocked in accordance with the applicable provisions in the Bank. This facility period is one year.

On September 2, 2020, STA terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp35.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik STA (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,25% - 8,75% per tahun.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp30.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik TPA (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,25% - 8,75% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, TPA tidak menggunakan fasilitas ini.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**Working Capital Credit and Credit Investment
Facility**

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained a working capital credit facility from Mandiri, for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. This facility has a maximum limit totaling Rp35,000. The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2022.

This facility is secured by STA's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25).

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7,00% - 8,00% and 8.25% - 8.75% per annum, respectively.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained a working capital credit facility from Mandiri, for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. This facility has a maximum limit totaling to Rp30,000. The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2022.

This facility is secured by TPA's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25).

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7,00% - 8,00% and 8.25% - 8.75% per annum, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, TPA did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi
(lanjutan)**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp20.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik TPAI (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Suku bunga untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% - 8,00% dan 8,75% - 9,00% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, TPAI tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada tanggal 16 Februari 2021, KSUP menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp99.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Modal Kerja (*uncommitted*)

KSUP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (*uncommitted*) untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp9.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2023.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**Working Capital Credit and Credit Investment
Facility (continued)**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained a working capital credit facility from Mandiri for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mills. The maximum credit facility amounted to Rp20,000. The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2022.

This facility is secured by TPAI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25).

The interest rates for the Nine-Month Period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 ranged from 7,00% - 8,00% and 8.75% - 9.00% per annum, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, TPAI did not use this facility.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

On February 16, 2021, KSUP signed a credit offering letter for bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp99,000.

The loan is divided into:

Working Capital Credit (*uncommitted*)

KSUP obtained a Working Capital Credit (*uncommitted*) facility for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp9,000. This facility will mature on January 31, 2023.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi
(lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)
(lanjutan)**

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit “PKS” 1)

KSUP memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 30 - 45 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, Prov Kalimantan Barat. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp60.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan. Fasilitas ini telah disahkan dengan perjanjian kredit investasi No. WCO.KP/059/KI/2021 tanggal 24 Maret 2021.

Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit “PKS” 2)
(uncommitted)

KSUP memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan peningkatan pabrik kelapa sawit menjadi 45 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, Prov Kalimantan Barat. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp30.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2022, KSUP tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Fasilitas transaksi valuta asing

Perusahaan, PT Sumber Tani Agung (“STA”), PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) dan PT Karya Agung Sawita (“KAS”) (“Nasabah”)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan dan STA, entitas anak, mendapatkan fasilitas transaksi valuta asing berupa transaksi *tom*, *spot*, *forward*, *domestic non-deliverable forward*, *option* dan *swap* dari UOB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$4.500.000 atau ekuivalen mata uang lain yang disetujui oleh Bank, untuk keperluan lindung nilai terhadap *exposure* valuta asing.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

**Working Capital Credit and Credit Investment
Facility (continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)
(continued)**

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit (Palm Oil Mill “PKS” 1)

KSUP obtained a Investment Credit facility for refinancing a 30 - 45 ton/hour palm oil mill located at Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, West Kalimantan. The maximum loan facility amounted to Rp60,000. This facility is repayable in 108 months. This facility has been approved by investment credit agreement No. WCO.KP/059/KI/2021 dated March 24, 2021.

Investment Credit (Palm Oil Mill “PKS” 2)
(uncommitted)

KSUP obtained a Investment Credit facility for refinancing a 45 ton/hour palm oil mill located at Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, West Kalimantan. The maximum loan facility amounted to Rp30,000. This facility will mature on December 31, 2023.

As of September 30, 2022, KSUP did not use this facility.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Foreign exchange transaction facilities

The Company, PT Sumber Tani Agung (“STA”), PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) and PT Karya Agung Sawita (“KAS”) (“Customers”)

On October 31, 2019, the Company and STA, a subsidiary, obtained foreign exchange transaction facilities in the form of *tom*, *spot*, *forward*, *domestic non-deliverable forward*, *option* and *swap* transactions from UOB with maximum facilities amounting to US\$4,500,000 or equivalent in other currencies that are approved by the Bank, for the purpose of hedging against foreign exchange exposure.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Fasilitas transaksi valuta asing (lanjutan)

Perusahaan, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Nasabah") (lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2020, fasilitas ini ditingkatkan menjadi AS\$10.000.000. Pada tanggal 30 September 2020, UOB melepaskan STA, entitas anak, sebagai nasabah yang menerima fasilitas transaksi valuta asing dan fasilitas ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000. Pada tanggal 8 Juni 2021, UOB menambah STA, MAL, KSJA dan KAS, entitas anak, sebagai nasabah yang menerima fasilitas transaksi valuta asing. Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 27 Oktober 2021 dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2022 dan meningkatkan fasilitas ini menjadi AS\$30.000.000.

Perusahaan menandatangani Dolar AS jangka pendek ke mata uang Rupiah dan kontrak *forward* dengan UOB. Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar sehubungan dengan transaksi kontrak *forward* pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$54.932 atau ekuivalen dalam Rp775 dan disajikan sebagai "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2022, fasilitas ini tidak digunakan.

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Pada tanggal 14 April 2020, STAOF menandatangani perjanjian kredit dengan UOB. STAOF memperoleh fasilitas kredit valuta asing sejumlah AS\$4.500.000 atau ekuivalen mata uang lain yang disetujui oleh Bank, yang bertujuan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tanggal 13 April 2021, fasilitas diperpanjang sampai dengan 14 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, STAOF tidak menggunakan fasilitas ini. Pada tanggal 24 Juni 2021, STAOF telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini dan menutup fasilitas tersebut.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

Foreign exchange transaction facilities (continued)

The Company, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Customers") (continued)

On February 11, 2020, the facility was increased to US\$10,000,000. On September 30, 2020, UOB released STA, a subsidiary, as a customer that received foreign exchange transaction facilities and the facility was increased to US\$20,000,000. On June 8, 2021, UOB added STA, MAL, KSJA and KAS, subsidiaries, as customers that received foreign exchange transaction facilities. This facility was extended on October 27, 2021 with maturity date October 31, 2022 and increase this facility to US\$30,000,000.

The Company entered into short-term US Dollar to Rupiah currency and other forward contracts with UOB. Unrealized gains on the fair value related to forwarded forward contract transactions as of December 31, 2020 amounting to US\$54,932 or equivalent in Rp775, and are presented as "Other current assets" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2022, this facility did not use.

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

On April 14, 2020, STAOF entered into loan agreement with UOB. STAOF obtained a foreign exchange facility with a maximum limit of US\$4,500,000 or equivalent in other currencies that are approved by the Bank, for hedging purpose against foreign currency exposure.

This facility is unsecured and this facility will mature within one year. On April 13, 2021, the facility were extended until April 14, 2022.

As of December 31, 2020, STAOF did not use this facility. On June 24, 2021, STAOF fully repaid this facility and terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") dan PT Madina Agrolestari ("MAL")

Sesuai perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL dan MAL diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. DAL dan MAL akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar (Catatan 11).

49. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode selanjutnya.

Penawaran umum saham perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-29/D.04/2022 tertanggal 25 Februari 2022 untuk melakukan penawaran umum atas 877.072.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp600 (angka penuh) per saham. Jumlah saham yang diterbitkan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat termasuk hasil *clawback* adalah 903.372.600 saham. Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum sebesar Rp538.243 (setelah dikurangi biaya emisi saham) pada tanggal 9 Maret 2022. Pada tanggal 10 Maret 2022, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") and PT Madina Agrolestari ("MAL")

Under the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL and MAL are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. DAL and MAL are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled (Note 11).

49. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group's operation are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

Public Offering of the Company's shares

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-29/D.04/2022 dated February 25, 2022 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority for its public offering of 877,072,000 shares at the offering price of Rp600 (full amount) per share. Total share issued for initial public offering included *clawback* are 903,372,600 shares. The Company has received the public offering fund amounting to Rp538,243 (net of share issuance cost) on March 9, 2022. On March 10, 2022, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. HAL LAINNYA (lanjutan)

Akuisisi

PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa HSK yang berlaku efektif tertanggal 30 September 2022 menyetujui penjualan saham sejumlah 87.644 lembar yang dimiliki oleh Sumatera Plantations Pte.Ltd., sejumlah 87.244 saham dan PT Bio Permai, sejumlah 400 saham, pihak ketiga, kepada Anak Perusahaan PT Transpacific Agro Industry dan PT Madina Agrolestari dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp219.107 dan Rp3.. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp256.000.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas HSK yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh

ASET	
Kas dan setara kas	7.549
Piutang usaha	6.382
Piutang lain-lain	139
Persediaan	1.692
Piutang Plasma	42.155
Pajak dibayar di muka	1.488
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2.740
Aset tetap, neto	253.946
TOTAL ASET	316.091
LIABILITAS	
Utang usaha	5.764
Utang lain-lain	88
Utang pajak	2.110
Beban akrual	6.470
Liabilitas imbalan kerja	1.534
Liabilitas pajak tangguhan, neto	28.301
TOTAL LIABILITAS	44.267
Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	271.824
Persentase kepemilikan	100%
Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh	271.824
Keuntungan atas pembelian diskon	(15.824)
Harga perolehan	256.000
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(7.549)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	248.451

49. OTHER MATTER (continued)

Acquisition

PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")

Based on the statement on circular resolution of shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of shareholders of HSK that will become effective as of date of September 30, 2022, approved the transfer of 87,644 shares owned by Sumatera Plantations Pte.Ltd., of 87,244 shares and PT Bio Permai, of 400 shares, third parties, to the Subsidiary PT Transpacific Agro Industry and PT Madina Agrolestari, representing 99.99% and 0.01% ownership with total par value amounting to Rp219,107 and Rp3. Acquisition cost of this investment amounting Rp256,000.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of HSK at the date of acquisition are as follows:

Fair value of net assets acquired

ASSETS	
Cash and cash equivalent	
Trade receivables	
Other receivables	
Inventories	
Plasma Receivable	
Prepaid taxes	
Prepaid expense and advances	
Fixed assets, net	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES	
Trade payables	
Other payables	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Post-employment benefits obligation	
Deferred tax liabilities, net	
TOTAL LIABILITIES	
Total identifiable net assets at fair value	
Percentage of ownership	
Fair value of net asset acquired	
Gain on bargain discount	
Acquisition cost	
Cash balance received from the acquisition	
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary	

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. HAL LAINNYA (lanjutan)

Akuisisi (lanjutan)

PT Sawit Agro Lestari ("SAL")

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa SAL yang berlaku efektif tertanggal 30 September 2022 menyetujui penjualan saham sejumlah 52.320 lembar yang dimiliki oleh Sumatera Plantations Pte.Ltd., sejumlah 51.820 saham dan PT Bio Permai, sejumlah 500 saham, pihak ketiga, kepada Anak Perusahaan PT Transpacific Agro Industry dan PT Madina Agrolestari dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp104.638 dan Rp2.. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp50.000.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas SAL yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh

ASET	
Kas dan setara kas	1.685
Piutang usaha	4.987
Piutang lain-lain	86
Persediaan	2.394
Pajak dibayar di muka	1.579
Biaya dibayar di muka dan uang muka	4
Piutang Plasma	7.385
Aset tetap, neto	31.173
TOTAL ASET	49.293
LIABILITAS	
Utang usaha	360
Utang lain-lain	139
Utang pajak	1.462
Beban akrual	118
Liabilitas imbalan kerja	-
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(1.966)
TOTAL LIABILITAS	113
Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	49.180
Persentase kepemilikan	100%
Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh	49.180
Goodwill	820
Harga perolehan	50.000
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(1.685)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	48.315

49. OTHER MATTER (continued)

Acquisition (continued)

PT Sawit Agro Lestari ("SAL")

Based on the statement on circular resolution of shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of shareholders of SAL that will become effective as of date of September 30, 2022, approved the transfer of 52,320 shares owned by Sumatera Plantations Pte.Ltd., of 51,820 shares and PT Bio Permai, of 500 shares, third parties, to the Subsidiary PT Transpacific Agro Industry and PT Madina Agrolestari, representing 99.99% and 0.01% ownership with total par value amounting to Rp104,638 and Rp2. Acquisition cost of this investment amounting Rp50,000.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of SAL at the date of acquisition are as follows:

Fair value of net assets acquired

ASSETS	
Cash and cash equivalent	
Trade receivables	
Other receivables	
Inventories	
Prepaid taxes	
Prepaid expense and advances	
Plasma receivable	
Fixed assets, net	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES	
Trade payables	
Other payables	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Post-employment benefits obligation	
Deferred tax liabilities, net	
TOTAL LIABILITIES	
Total identifiable net assets at fair value	
Percentage of ownership	
Fair value of net asset acquired	
Goodwill	
Acquisition cost	
Cash balance received from the acquisition	
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary	

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir tahun pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk tahun pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa asset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement – Disclosure of accounting policies
This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entites to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds drom selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the period then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan ini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup..
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan ini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates
The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.